ANALISIS PENGARUH NISBAH BAGI HASIL TABUNGAN *MUDHARABAH*, DEPOSITO *MUDHARABAH* DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) (STUDI PADA BPR SYARIAH DI JAWA TIMUR PERIODE 2014-2017)

SKRIPSI

Oleh

AISYAH

NIM : 14540026

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANALISIS PENGARUH NISBAH BAGI HASIL TABUNGAN *MUDHARABAH*, DEPOSITO *MUDHARABAH* DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) (STUDI PADA BPR SYARIAH DI JAWA TIMUR PERIODE 2014-2017)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh

AISYAH

NIM : 14540026

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH NISBAH BAGI HASIL TABUNGAN *MUDHARABAH*, DEPOSITO *MUDHARABAH* DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) (STUDI PADA BPRS DI JAWA TIMUR PERIODE 2014-2017)

Oleh

AISYAH
NIM : 14540026

Telah disetujui pada tanggal 28 Maret 2018

Dosen Pembimbing,

Khusnudin, S.Pi., M.Ei
NIP. 19 700617 20160801 1 052

Mengetahui :

Ketua Jurusan
Perbankan Syariah (S1)

Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003

ii

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH NISBAH BAGI HASIL TABUNGAN *MUDHARABAH*, DEPOSITO *MUDHARABAH* DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) (STUDI PADA BPRS DI JAWA TIMUR PERIODE 2014-2017)

SKRIPSI

Oleh

AISYAH

NIM : 14540026

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Tanggal 05 April 2018

Susunan Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua **Ahmad Sidi Pratomo, S.Ei., MA** NIP. 19840419 20160801 1 050	( )
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris **Khusnudin, S.Pi., M.Ei** NIP. 19 700617 20160801 1 052	( )
3. Penguji Utama **Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak., M.Ec** NIP. 19761019 200801 2 011	( )

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan Perbankan Syariah (S1),

Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Aisyah
NIM	: 14540026
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/S1 Perbankan Syariah

menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurursan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISIS PENGARUH NISBAH BAGI HASIL TABUNGAN *MUDHARABAH*, DEPOSITO *MUDHARABAH* DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) (STUDI PADA BPRS DI JAWA TIMUR PERIODE 2014-2017)

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan/atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 26 April 2018
Hormat saya,

Aisyah
NIM : 14540026

iv

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya sederhana ini, kepada:

Nur Hidayat dan Siti Khodijah
Support system terbesar dan terpenting dalam hidup penulis
[Orang tua yang tak lelah untuk memberi dukungan moril, materiil dan spiritual]

Mohammad dan Marwah
Kedua adik yang kadang dirindukan dalam diam
[Semoga kalian bisa mencapai apa yang lebih dari kakak capai]

Dosen-Dosen S1 Perbankan Syariah
Terima kasih atas ilmu yang diberikan, kesabaran yang dicurahkan dalam membimbing dan mengajari penulis

Bapak Khusnudin, S.Pi, M.Ei
Terima kasih atas kesabaran dan waktu luang bapak dalam membimbing penulis dalam satu semester terakhir ini

Ibu Ulfi Kartika Oktaviana , SE., Ak., M.Ec dan Bapak Ahmad Sidi Pratomo, Sei., MA
Terima kasih atas kesabaran dan waktu luang ibu dan bapak dalam mengevaluasi dan membimbing penulis semenjak proses seminar proposal hingga ujian skripsi

Teman Satu Bimbingan
Terima kasih telah menjadi partner seperjuangan menuju kelulusan yang kompak tiada tara, kalian adalah wanita-wanita tangguh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)
Artinya : "Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap" (QS.Al-Insyirah : 6-8).

العلم مرّ شديد فى البداية و احلى من العسل فى النهاية
~ ilmu pengetahuan itu pahit pada awalnya,
tetapi manis melebih madu pada akhirnya ~

You can succeed best and quickest by helping others to succeed
-Napoleon Hill-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul "Analisis Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*, Deposito *Mudharabah* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi pada BPR Syariah Periode 2014-2017)".

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa tujuan penulisan tugas akhir skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Eko Suprayitno, S.E., M.Si., P.hD selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah S1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Khusnudin, S.Pi, M.Ei selaku dosen pembimbing skripsi yang tidak pernah lelah dalam memberikan begitu banyak masukan kepada penulis dan selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan arahan, petunjuk, dan saran yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Ibu dosen Fakultas Ekonomi serta jurusan Perbankan Syariah S1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberi wawasan kepada penulis.
6. Support system inti, ayahanda Nur Hidayat, ibunda Siti Khodijah dan kedua adik Mohammad dan Marwah. Terimakasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan.
7. Keluarga GTM, terutama pbs squad. Terimakasih sudah menjadi supporter paling ajaib di tanah rantau ini.
8. Tim huru hara yang selalu heboh, perempuan-perempuan cerdasku. Terimakasih sudah menemani suka duka di bangku perkuliahan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. Keluarga Insani Malang. Terimakasih sudah menjadi saudara satu guru di tanah perantauan.
10. Komunitas BI Corner. Terimakasih atas kesempatannya, menjadi wadah bagi penulis untuk pengembangan diri
11. Keluarga Faza 37, keluarga pertama ketika menginjakkan kaki di Malang. Ku yakin kita diam-diam saling merindukan, bertanya kabar dalam doa dan semoga ikatan kekeluargaan ini tidak terputus hingga akhir nanti.
12. Sahabat, teman diskusi, teman nugas, teman makan, teman nebeng -Badhi dan Ismi-. Terimakasih atas kebersamaannya dari awal kuliah hingga saat ini.
13. Partner sepanjang masa SMP hingga sekarang -Ilmy, Maria, Asia Rofiqo, Nisa'-. Meski beda kampus dan jurusan, terimakasih telah menjadi sahabat yang selalu mendukung satu sama lain.
14. Terimakasih untuk teman-teman jurusan Perbankan Syariah S1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2014.
15. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Tiada balasan yang dapat penulis berikan selain do'a dan ucapan terimakasih, semoga Allah SWT menerima amal baik dan memberi balasan yang setimpal atas segala jerih payah dan semoga kita semua dalam lindungan-Nya. Amiin.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semua karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Malang, 29 Maret 2018

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab) xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 10
1.5 Batasan Penelitian 10
BAB II KAJIAN EMPIRIS DAN KAJIAN TEORI 12
2.1 Kajian Empiris (Penelitian Terdahulu) 12
2.2 Kajian Teori 21
2.2.1 Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah 21
2.2.2 Bagi Hasil *Mudharabah* 23
2.2.3 Tabungan *Mudharabah* 32
2.2.4 Deposito *Mudharabah* 34
2.2.5 Dana Pihak Ketiga 36
2.2.6 Profitabilitas 42
2.2.7 Hubungan Antar Variabel 47
2.3 Kerangka Konseptual 51
2.4 Hipotesis Penelitian 52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 53
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 53
3.2 Lokasi Penelitian 53
3.3 Populasi dan Sampel 54
3.4 Teknik Pengambilan Sampel 56
3.5 Data dan Jenis Data 56
3.6 Teknik Pengumpulan Data 56
3.7 Definisi Operasional Variabel 57
3.7.1 Variabel Independen 57
3.7.2 Variabel Dependen 57
3.8 Analisis Data 58
3.8.1 Pengujian Asumsi Klasik 58

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.8.2 Analisis Regresi Berganda 62
3.8.3 Pengujian Hipotesis 63
3.8.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 64
3.8.5 Variabel Dominan 66
BAB IV HASIL PENELITIAN 67
4.1 Paparan Data Hasil Penelitian 67
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 67
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif 68
4.1.3 Uji Asumsi Klasik 69
4.1.4 Persamaan Regresi Berganda 74
4.1.5 Analisis Uji Hipotesis 75
4.2 Pembahasan 80
4.2.1 Pengaruh Parsial Nisbah Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* Terhadap Profitabiltas 80
4.2.2 Pengaruh Parsial Nisbah Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas 81
4.2.3 Pengaruh Parsial Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas 82
4.2.4 Pengaruh Simultan Nisbah Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*, Nisbah Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabiltas 84
BAB V PENUTUP 88
5.1 Kesimpulan 88
5.2 Saran 89
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu 17
Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel 56
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif 68
Tabel 4.2 Uji Normalitas Data 69
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas 70
Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas 72
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi 73
Tabel 4.6 Analisis Regresi Berganda 74
Tabel 4.7 Hasil Uji t 76
Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji F 77
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi 78
Tabel 4.10 Variabel Dominan 79
Tabel 4.11 Data Nisbah Bagi Hasil Deposito dan ROA 81

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik ROA BPR Syariah Nasional 3
Gambar 1.2 Grafik Peningkatan Jumlah DPK BPR Syariah Nasional 4
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 51
Gambar 2.2 Kerangka Hipotesis 52

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian
Lampiran 2 Hasil Output SPSS 23
Lampiran 3 Biodata Peneliti
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 5 Bukti Konsultasi
Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Aisyah. 2018. SKRIPSI. Judul: "Analisis Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*, Deposito *Mudharabah* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi pada BPR Syariah di Jawa Timur Periode 2014-2017)"
Pembimbing : Khusnudin, S.Pi, M.Ei
Kata Kunci : Nisbah Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*, Nisbah Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, Dana Pihak Ketiga, ROA

Dalam melaksanakan kegiatannya, tak dapat dipungkiri bahwa lembaga keuangan syariah juga mengharapkan adanya keuntungan atau laba atau profit dalam setiap pengelolaan aset yang dimiliki. Laba yang dihasilkan oleh lembaga keuangan ini dapat diketahui melalui rasio profitabilitas yang tercantum dalam laporan keuangan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan menurut Balanchandher adalah hal-hal yang dapat dikendalikan manajemen perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari nisbah bagi hasil tabungan *mudharabah*, nisbah bagi hasil deposito *mudharabah*, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA) BPR Syariah pada periode 2014-2017.

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Objek penelitian adalah laporan publikasi triwulan Juni dan Desember milik BPR Syariah di Jawa Timur. Sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan dari 29 populasi dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel dependen dalam penelitian adalah nisbah bagi hasil tabungan *mudharabah* (X1), nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* (X2), dan dana pihak ketiga (X3). Variabel independen yang digunakan adalah ROA (Y). Metode analisis penelitian adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS v.23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel nisbah bagi hasil tabungan *mudharabah*, nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara parsial, nisbah bagi hasil tabungan *mudharabah* berpengaruh negatif terhadap ROA, nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap ROA.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Aisyah. 2018. THESIS. Title: "*Influence of Profit Loss Sharing Ratio of Mudharabah Savings, Mudharabah Time Deposit and Third Party Funds to Profitability (ROA) (Study on BPR Sharia in East Java Period 2014-2017)*"

Advisor : Khusnudin, S.Pi, M.Ei

Keywords : *Profit Loss Sharing Ratio of Mudharabah Savings, Profit Loss Sharing Ratio of Mudharabah Time Deposist, Third Party Funds, ROA*

To carry out their activities, islamic financial institutions can not deny that they look forward to get a return or profit from their assets management activity. The return that they produce can known from profitability ratio which listed in financial reports. According to Balanchandher, one of the factors that can affect to campany profitability is the things that can handled by management company. The purpose of this research is to know what the effect of Profit Loss Sharing Ratio of Mudharabah Savings, Profit Loss Sharing Ratio of Mudharabah Time Deposits, and Third Party Funds towards profitability (ROA) in BPR Sharia from 2014-2017.

This research uses descriptive quantitative approach. Object of research is quarterly publication reports (June and December) of BPR Sharia in East Java. There are 15 company as research subjects from 29 population by purposive sampling method. Profit loss sharing ratio of mudharabah savings, profit loss sharing ratio of mudharabah time deposits and third party fund as dependent variable and profitability ratio (ROA) as independent variable in this research. Method research is multiple regression analysis using SPSS v.23

The result of research shows that profit loss sharing ratio of mudharabah savings, profit loss sharing ratio of mudharabah time deposits and third party fund affect to profitability (ROA) simultaneously. Partially, profit loss sharing ratio of mudharabah savings has negative influence to ROA, profit loss sharing ratio of mudharabah time deposits has no influence towards ROA and third party funds has positive influence to ROA.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

المستخلص

عائشة. ٢٠١٨. البحث الجامعي. "تحليل أثر نسبة نتيجة توفير المضاربة، و نسبة وديعة المضاربة، وتبرع الثالث للربحية. (دراسة لبنك تمويل الشعوب الشرعي في جاوى الشرقية عام ٢٠١٤-٢٠١٧)

المشرف : حسن الدين الماجستير

الكلمات المفتاحية : نسبة نتيجة توفير المضاربة، نسبة نتيجة وديعة المضاربة، تبرع الثالث، الربحية.

في تأدية الأنشطة، ترجو مؤسسة المالية الشريعة ربحا صافيا في كل إدارة موجودات المملوكة. ربح صاف الذي يحصلها المؤسسة المالية يعرف من نسبة ربح صاف المكتوبة في المحاسبة المالية. من إحدى العوامل الذي يؤثر الربحية للشركة عند بالانجندر هو الأمور التي يستطيع أن يخططه إدارة الشركة. يهدف هذا البحث ليعرف الأثر من نسبة نتيجة توفير المضاربة، و نسبة وديعة المضاربة، وتبرع الثالث لربحية بنك تمويل الشعوب الشرعي في جاوى الشرقية عام ٢٠١٤-٢٠١٧.

هذا البحث هو البحث الكمي الوصفي. موضوع البحث هو محاسبة نشر فصلي يونيو و ديسمبر لبنك تمويل الشعوب الشرعي في جاوى الشرقية. عينة البحث هي ١٥ شركات من ٢٩ مجموعات باستخدام طريقة العينة العمدية. المتغير التابع في هذا البحث هو نسبة نتيجة توفير المضاربة، و نسبة وديعة المضاربة، و تبرع الثالث. المتغير المستقل هو الربحية. طريقة تحليل البحث لهذا البحث هي تحليل الإنحدار المتعدد باستخدام spss 23.

يدل نتيجة البحث على أن متزامنا يتأثر نسبة نتيجة توفير المضاربة، ونسبة وديعة المضاربة، وتبرع الثالث للربحية. جزئيا، النسبة لنتيجة توفير المضاربة يتأثر سلبيا للربحية، و نسبة وديعة المضاربة لا يتأثر جوهريا للربحية، وتبرع الثالث يتأثر متأكدا للربحية.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam publikasi Islamic Financial Services Industry Stability Report 2016, disebutkan Perbankan Syariah Indonesia saat ini menjadi salah satu kontributor perkembangan perbankan syariah global yang diestimasi memiliki total aset sebesar $1,9 triliun di akhir tahun 2016 dengan kontribusi sebesar 2,5% dari total aset keuangan syariah global. Sementara dalam laporan Asian Development Bank tahun 2016 disebutkan bahwa Indonesia turut berkontribusi sebesar 13,4% dari seluruh aset perbankan Syariah di Asia yang mencapai sebesar $209,3 miliar. Global Islamic Finance Report 2016 juga menyebutkan Indonesia bersama UEA, Kuwait, Bahrain, dan Qatar dikelompokkan menjadi *emerging leaders* sebagai negara yang berpotensi untuk memiliki pengaruh pada keuangan syariah global (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Salah satu lembaga yang turut berkontribusi dalam perkembangan industri keuangan syariah ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPR Syariah). Kontribusi BPR Syariah di Indonesia ditunjukkan melalui adanya peningkatan aset BPR Syariah pada tahun 2016 sebesar Rp 1,48 triliun atau berkisar 19,21% dari tahun sebelumnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Selain itu, BPR Syariah yang memang fokus pada penyaluran dana

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengalami peningkatan dalam aspek pembiayaan yang disalurkan (PYD), yakni meningkat sebesar Rp 897 miliar atau meningkat sekitar 15,57% dari tahun sebelumnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Dalam melaksanakan kegiatannya, tak dapat dipungkiri bahwa lembaga keuangan syariah apapun, baik Bank Syariah, Unit Usaha Syariah maupun BPR Syariah juga mengharapkan adanya keuntungan atau laba dalam setiap pengelolaan aset yang dimiliki. Laba yang dihasilkan oleh lembaga keuangan ini dapat diketahui melalui rasio profitabilitas yang tercantum dalam laporan keuangan. Rasio profitabilitas memberikan informasi mengenai seberapa efisien suatu perusahaan dalam kegiatan usahanya, karena rasio ini mengindikasikan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh rata-rata dari setiap rupiah asetnya (Kusumah, 2012).

Selain sebagai ukuran dalam keberhasilan mendapatkan laba, profitabilitas juga digunakan sebagai tolak ukur kesehatan dalam industri keuangan dari sisi manajemen aset. Menurut Kasmir (2008), profitabilitas merupakan kemampuan bank (perusahaan) dalam mendapatkan laba dan bank yang sehat adalah bank (perusahaan) yang diukur secara profitabilitas yang terus meningkat diatas standar yang telah ditentukan (Kusumah, 2012). Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (yang sebelumnya dilakukan oleh Bank Indonesia) dalam mengawasi kinerja lembaga perbankan adalah *Return on Assets* (ROA). Hal ini dikarenakan Otoritas Jasa Keuangan sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dananya sebagian berasal dari dana simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2005).

Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPR Syariah) dalam empat (4) tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, jumlah ROA BPR Syariah pada tahun 2014 sebesar 2.26%, tahun 2015 sebesar 2.20%, tahun 2016 sebesar 2.27% dan tahun 2017 sebesar 2.55% (Otoritas Jasa Keuangan, 2018).

Gambar 1.1
Grafik ROA BPR Syariah Nasional

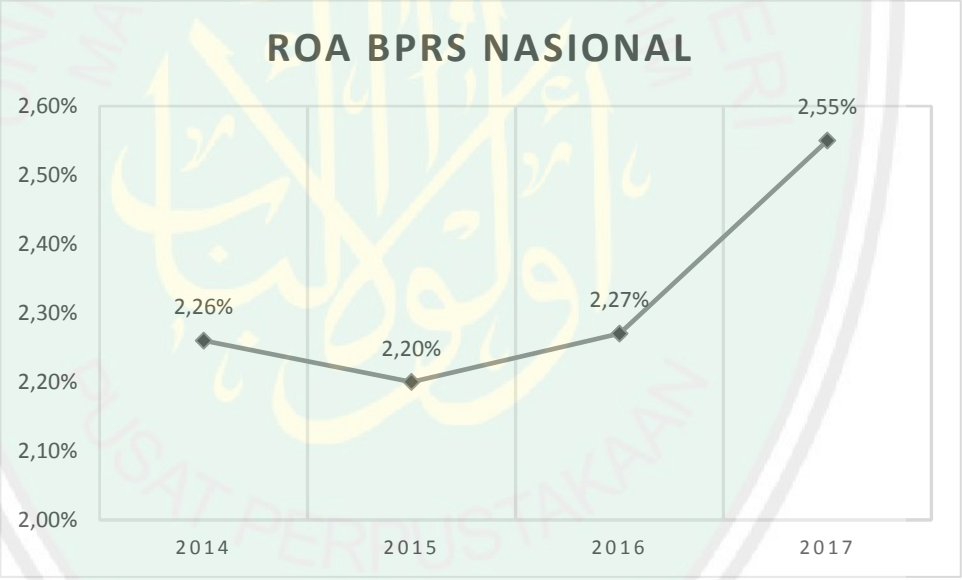

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Desember 2017

Naik turunnya kinerja BPR Syariah dari segi manajemen aset (ROA) ini berbanding terbalik dengan peningkatan jumlah penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) yang didapatkan oleh BPR Syariah. Dari tahun ke tahun, jumlah dana pihak ketiga BPR Syariah nasional meningkat signifikan. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur juga menunjukkan tingkat kinerja

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang baik dengan turut berkontribusi melalui total aset pada akhir triwulan III/2017 tercatat sebesar Rp1,69 triliun atau setara dengan 6,37% dari total aset perbankan syariah di Jatim (Hakim, 2017). Sebagaimana yang dilansir oleh sindonews.com, Heru Cahyono selaku Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kantor Regional (KR) 4 Jawa Timur (Jatim) ketika Evaluasi Kinerja BPR Syariah se-Jatim di Surabaya menyatakan bahwa struktur DPK (dana pihak ketiga) yang dihimpun BPR Syariah di Jatim relatif efisien yakni dengan komposisi dana mahal dalam bentuk deposito mencapai sebesar 53,86% (Hakim, 2017).

Gambar 1.2
Grafik Peningkatan Jumlah DPK BPR Syariah Nasional

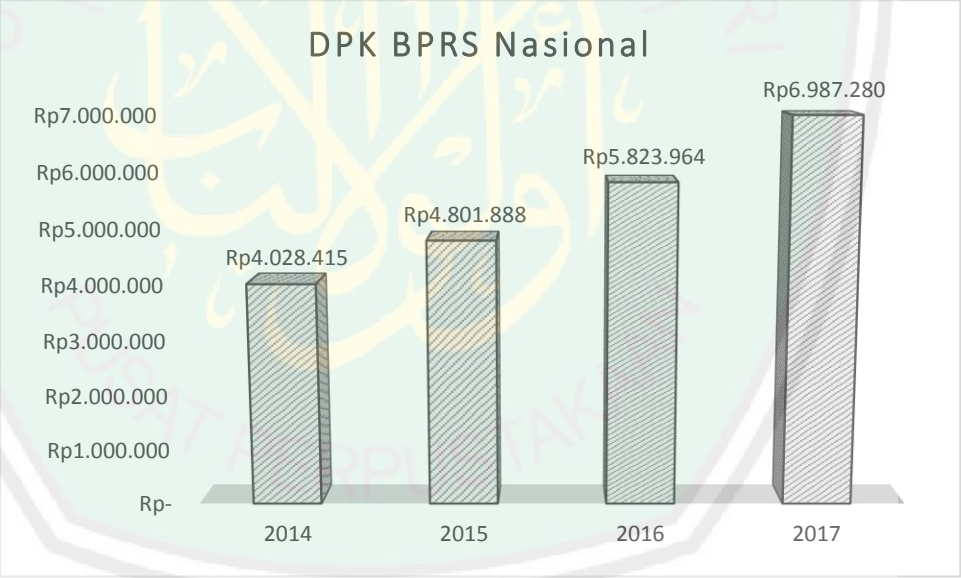

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Desember 2017

Perbankan di Indonesia, baik yang syariah maupun konvensional memiliki fungsi utama yakni intermediasi. Fungsi intermediasi adalah proses pembelian surplus dana dari sektor usaha, pemerintah maupun rumah tangga, untuk disalurkan kepada unit ekonomi yang defisit. Apostolik et.al (2009)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membagi kegiatan inti bank atas 3 kegiatan inti yaitu (1) *deposit collection*, yaitu proses penghimpunan dana dari masyarakat berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (2) *payment services*, memberikan jasa keuangan yaitu lalu lintas pembayaran, proses transfer uang (3) *loan underwriting*, menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit (Siringoringo, 2012). Sebagai salah satu lembaga yang memiliki fungsi intermediasi, kegiatan operasional BPR Syariah ini terdiri dari penghimpunan dana dan penyaluran dana. Laba yang dihasilkan

Deposit collection atau penghimpunan dana yang ada dalam fungsi intermediasi ini berperan sebagai modal bagi BPR Syariah untuk menjalankan kegiatan lainnya, yakni penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan. Dana yang dihimpun dari masyarakat akan terkumpul menjadi dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan komponen yang penting bagi bank untuk tetap melakukan kegiatan operasionalnya. Dana pihak ketiga juga menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas suatu bank.

Menurut Balanchandher (2000), faktor yang menentukan profitabilitas bank ada dua hal, yakni faktor-faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen dan faktor-faktor diluar kendali manajemen. Faktor-faktor yang dapat dikendalikan manajemen adalah faktor-faktor yang menggambarkan kebijakan dan keputusan manajemen bank itu sendiri, seperti penghimpunan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas, dan manajemen biaya. Sedangkan faktor-faktor diluar kendali manajemen

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mencakup faktor lingkungan dan karakteristik bank, faktor lingkungan meliputi struktur pasar, regulasi, inflasi, tingkat suku bunga, dan pertumbuhan pasar. Faktor karakteristik bank meliputi: ukuran perusahaan dan kepemilikan (Anto dan Wibowo, 2012:150).

Diharapkan dengan adanya kenaikan jumlah penghimpunan dana pihak ketiga, bertambah pula profitabilitas yang didapatkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah. Dengan semakin banyaknya dana yang dihimpun, semakin banyak yang dapat dikelola, dan semakin banyak pula keuntungan atau laba yang akan didapat. Pemaparan teori di atas didukung dengan hasil penelitian Oyong Lisa (2016) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Namun, beberapa penelitian terdahulu juga ada yang bertentangan dengan teori-teori tersebut. Sebagai contoh hasil penelitian Kadek Dwi Pande Wahyuda dkk (2017) serta You Are Nita Sari, Nur Suci I Mei Murni (2016) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Salah satu karakteristik industri keuangan syariah adalah adanya mekanisme bagi hasil. Mekanisme bagi hasil ini adalah pembagian keuntungan yang dibagi secara proporsional antara *shahibul mal* (pemilik dana) dengan *mudharib* (pengelola dana). Bagi hasil ini bisa didapatkan melalui bentuk kerjasama yang menggunakan akad *qirad* atau *mudharabah*. Melalui *qirad* atau *mudharabah* kedua belah pihak yang bermitra tidak akan mendapatkan bunga, tetapi mendapatkan bagi hasil atau *profit* dan *loss*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sharing dari proyek ekonomi yang disepakati bersama (Muhammad, 2011). Konsep bagi hasil *mudharabah* dalam perbankan syariah ini diterapkan dalam bidang penghimpunan dana maupun penyaluran dana (pembiayaan). Adapun dalam bidang penghimpunan, akad *mudharabah* diterapkan dalam produk tabungan dan deposito. Hal ini sesuai dengan Fatwa DSN-MUI Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Deposito dan Fatwa DSN -MUI Nomor 02/DSN MUI/IV/2000 Tentang Tabungan.

Tingkat atau nisbah bagi hasil deposito dan tabungan pada bank syariah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menabung. Ketika tingkat bagi hasil deposito atau tabungan tinggi, masyarakat akan lebih cenderung menabungkan uangnya daripada dikonsumsi keseluruhan. Hal itu dikarenakan tidak semua nasabah merupakan nasabah loyalis yang memilih menggunakan jasa perbankan disebabkan faktor keyakinan. Berdasarkan hasil penelitian Karim dan Afif (2005), segmentasi nasabah perbankan syariah di Indonesia terbagi menjadi 3 segmen, yaitu *syariah loyalist market*, *floating market*, dan *conventional loyalist market*. Segmen loyalis syariah dan loyalis konvensional merupakan kelompok nasabah yang memilih menggunakan jasa atau perbankan lebih disebabkan faktor keyakinan. Sedangkan segmen floating market merupakan kelompok nasabah yang memilih menggunakan jasa atau perbankan lebih disebabkan faktor kualitas layanan dan keuntungan yang ditawarkan (*service and return*), tanpa memperhatikan sistem bagi hasil maupun bunga (Timami dan Soejoto, 2013).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dampak dari banyaknya masyarakat yang menabung adalah semakin meningkatnya dana pihak ketiga yang terkumpul. Dana pihak ketiga merupakan tulang punggung dari kegiatan operasional bank. Dana tersebut akan disalurkan oleh bank dalam bentuk pembiayaan, baik pembiayaan dengan akad bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), jual beli (*murabahah*) atau akad pelengkap lainnya. Pembiayaan tersebut menghasilkan *revenue* bagi hasil untuk nasabah dan juga untuk bank yang nantinya akan mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas bank (Cahyaningrum, 2016). Dari teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya nisbah bagi hasil akan mempengaruhi minat nasabah untuk menginvestasikan uangnya, yang akan berdampak pada pengumpulan dana pihak ketiga sebagai modal dalam pembiayaan dan bank akan mendapatkan *revenue* bagi hasil sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Deddy Kurniawansyah (2016) dan Anfal Assahiq (2015) dimana hasil penelitiannya menyebutkan bahwa variabel bagi hasil simpanan (tabungan) *mudharabah* dan bagi hasil simpanan (deposito) berjangka *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*. Namun hasil penelitian ini ditolak oleh hasil penelitian Luki Mardianto (2012). Penelitian tersebut menyatakan bahwa bagi hasil secara tidak mempengaruhi profitabilitas (ROA).

Pada penelitian-penelitian sebelumya, terdapat penelitian yang menyertakan variabel lain seperti variabel pembiayaan dalam menganalisa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Sehingga pada penelitian ini penulis fokus menggunakan variabel dari sisi penghimpunan dana yakni berupa nisbah bagi hasil tabungan dan deposito *mudharabah* serta dana pihak ketiga untuk menganalisis pengaruhnya terhadap profitabilitas di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Maka dari itu dalam penelitian ini penulis ingin mengambil judul penelitian "Analisis Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*, Deposito *Mudharabah* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi pada BPR Syariah di Jawa Timur Periode 2014-2017)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh variabel nisbah bagi hasil tabungan *mudharabah* terhadap profitabilitas BPR Syariah di Jawa Timur?
2. Apakah ada pengaruh variabel nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas BPR Syariah di Jawa Timur?
3. Apakah ada pengaruh variabel dana pihak ketiga terhadap profitabilitas BPR Syariah di Jawa Timur

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Untuk mengetahui pengaruh dari nisbah bagi hasil tabungan *mudharabah* terhadap profitabilitas BPR Syariah di Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas BPR Syariah di Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari dana pihak ketiga *mudharabah* terhadap profitabilitas BPR Syariah di Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis : diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu literatur mengenai bagaimana pengaruh nisbah bagi hasil *mudharabah* dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
2. Manfaat Praktis : diharapkan penelitian ini dapat juga menjadi salah satu informasi evaluasi bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah terkait pengaruh nisbah bagi hasil *mudharabah* dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas.

1.5 Batasan Penelitian

Tingkat bagi hasil yang digunakan dalam penelitian ini adalah nisbah bagi hasil akad *mudharabah* yang terdapat pada produk tabungan dan deposito. Alasan peneliti menggunakan variabel ini adalah karena penelitian tentang nisbah bagi hasil *mudharabah* pada tabungan dan deposito dalam satu penelitian masih jarang dilakukan. Untuk objek penelitian penulis membatasi pada Bank

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pembiayaan Rakyat Syariah yang berada di Jawa Timur yang menerbitkan laporan keuangan semester periode 2014 hingga 2017.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN EMPIRIS DAN KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Empiris (Penelitian Terdahulu)

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh nisbah bagi hasil dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada Bank Syariah telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Diantaranya adalah:

Deddy Kurniawansyah (2016). *Pengaruh Profit Loss Sharing Funding Ratio dan Profit Loss Sharing Financing Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syari'ah di Indonesia dengan Efisiensi dan Risiko Sebagai Variabel Intervening*. Penelitian ini dilakukan pada Perbankan Syariah dengan periode 2010 hingga 2014. Penelitian ini dianalisis menggunakan *path analysis*. Variabel yang digunakan adalah *profit loss sharing funding* ratio, profit *loss sharing financing ratio,* efisiensi, risiko dan ROA. Hasil dari penelitian ini adalah *profit loss sharing funding ratio* dan *profit loss sharing financing ratio* berpengaruh positif terhadap efisiensi perbankan syariah. *Profit loss sharing funding ratio* dan *profit loss sharing financing ratio* berpengaruh negatif terhadap risiko perbankan syariah. Variabel efisiensi berpengaruh positif terhadap ROA serta variabel risiko berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan dalam uji pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa efisiensi merupakan variabel intervening dalam hibungan antara *profit loss sharing funding ratio* dan *profit loss sharing financing ratio* terhadap ROA.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Anfal Assahiq (2015). *Pengaruh Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Terhadap Profitabilitas pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan*. Penelitian ini dilakukan pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan dengan rentang penelitian 2010 hingga 2013. Variabel yang digunakan adalah bagi hasil tabungan *mudharabah* (X1), bagi hasil deposito *mudharabah* (X2) dan rasio ROE (Y). Alasan penggunaan rasio ROE adalah peneliti ingin mengukur profitabilitas dari segi keberhasilan suatu bisnis dalam memperkaya pemegang sahamnya. Berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan rasio ROA karena ingin mengukur profitabiltas dari segi tingkat kesehatan bank serta manajemen pengelolaan aset untuk mendapatkan keuntungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi hasil tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas KJKS BMT Sejahtera. Namun secara parsial hanya tabungan *mudharabah* yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Reza Prawira Kusumah (2013). *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Syariah Mandiri)*. Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Metode analisis data yang digunakan adalah Korelasi Product Moment dan Koefisien Determinasi. Variabel yang digunakan tingkat bagi hasil dan profitabilitas (ROA). Hasil dari penelitian ini adalah tingkat bagi hasil mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun setiap tahun. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

Luki Mardianto (2012). *Pengaruh Bagi Hasil, Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah Periode 2008-2010)*. Penelitian ini dilakukan pada perbankan syariah di Indonesia dengan periode penelitian 2008-2011. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode analisis regresi berganda. Variabel penelitian ini adalah bagi hasil, inflasi, nilai tukar dan ROA. Hasil dari penelitian ini adalah Secara parsial bagi hasil berpengaruh negatif terhadap ROA. Variabel Inflasi dan Nilai Tukar berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan sedangkan secara simultan, ketiga variabel berpengaruh positif terhadap ROA.

Kadek Dwi Pande Wahyuda, Nyoman Trisna Herawati Dr. Anantawirama Tungga Atmadja (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit dan BOPO terhadap Profitabilitas BPR di Bali Periode 2013-2015*. Penelitian ini dilakukan pada BPR di Bali dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Adapun variabel yang digunakan adalah pertumbuhan dana pihak ketiga (X1), pertumbuhan kredit (X2), rasio BOPO (X3) dan profitabilitas/ROA (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pertumbuhan dana pihak ketiga dan pertumbuhan kredit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas BPR, sedangkan BOPO berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas BPR.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Risma Ayu Kinanti, Purwohandoko (2017). *Influence of Third-Party Funds, CAR, NPF and FDR Towards The Return on Assets of Islamic Banks in Indonesia*. Objek penelitian ini adalah Bank Syariah di Indonesia selama periode 2008 hingga 2013. Metode penelitian adalah analisis regresi linier berganda. Dana pihak ketiga, rasio CAR, rasio NPF, rasio FDR dan rasio ROA digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini. Adapun hasil dari penelitian adalah secara simultan ketiga variabel berpengaruh terhadap variabel ROA. Secara parsial, variabel DPK dan NPF berpnegaruh positif terhadap ROA, sedangkan variabel CAR dan NPF berpengaruh negatif terhadap ROA.

You Are Nita sari dan Nur Suci I Mei Murni (2016). *Analysis of the Effect of Third Party Fund, Caputal Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio on Bank's Profitability After the Application of IFRS*. Objek penelitian ini adalah Bank Umum yang terdaftar di Bursa Saham Indonesia dengan periode 2012-2013. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode analisis regresi linier berganda. Variabel yang digunakan adalah variabel DPK, CAR, LDR dan ROA. Hasil dari penelitian ini adalah secara simultan variabel DPK, CAR dan LDR berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA. Secara parsial, variabel DPK dan LDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Oyong Lisa (2016). *Analysis of Effect of Capital Structure, Company Size and Distribution of Funds against Third Party Financing and Its*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Implication on Profitability (Studies in Islamic Cooperative Baitul Maal Tamwil in Indonesia). Penelitian ini dilakukan pada Baitul Maal (BMT) di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis *path*. Variabel yang digunakan adalah struktur modal (X1), ukuran perusahaan (X2), dana pihak ketiga (X3), pembiayaan (Z) dan profitabilitas (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur modal dan DPK berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan namun ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pembiayaan. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa struktur modal, DPK dan pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun	Judul Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
Pengaruh Tingkat Bagi Hasil *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas (X1 ; X2 ke Y)				
1.	Deddy Kurniawansyah (2016)	Pengaruh *Profit Loss Sharing Funding Ratio* dan *Profit Loss Sharing Financing Ratio* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syari'ah di Indonesia dengan Efisiensi dan Risiko Sebagai Variabel Intervening	*Path analysis*	1) *profit loss sharing* (PLS) *funding ratio* dan *profit loss sharing* (PLS) *financinsg ratio* secara positif berpengaruh terhadap efisiensi perbankan syari'ah, akan tetapi berpengaruh negatif terhadap risiko perbankan syariah 2) Efisiensi serta risiko perbankan syariah berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syari'ah. 3) PLS *funding ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syari'ah
2.	Anfal Assahiq (2015)	Pengaruh Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas pada KJKS BMT Bahtera	Analisis regresi berganda	1. Secara simultan variabel bagi hasil simpanan (tabungan) *mudharabah* dan bagi hasil simpanan (deposito) berjangka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Pekalongan		*mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan 2. Secara parsial, variabel bagi hasil simpanan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* KJKS BMT Bahtera
3.	Reza Prawira Kusumah (2013)	Pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Syariah Mandiri)	Korelasi *Product Moment* dan Koefisien Determinasi	1) Tingkat bagi hasil mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun setiap tahun 2) Tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri
4.	Luki Mardianto (2012)	Pengaruh Bagi Hasil, Tingkat Inflasi, dan Nilai Tukar terhadap Return on Assets (ROA) (Studi pada Bank Umum Syariah Periode 2008-2010)	Analisis Regresi Berganda	1) Secara parsial bagi hasil berpengaruh negatif terhadap ROA. Variabel Inflasi dan Nilai Tukar berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan 2) Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh positif terhadap ROA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (X3 ke Y)				
5.	Kadek Dwi Pande Wahyuda, Nyoman Trisna Herawati Dr. Anantawirama Tungga Atmadja, (2017)	Pengaruh Pertumbuhan DPK, Pertumbuhan Kredit dan BOPO Terhadap Profitabilitas BPR di Bali Periode 2013-2015	Kuantitatif	1. Pertumbuhan dana pihak ketiga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas BPR 2. Pertumbuhan kredit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas BPR 3. BOPO berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas BPR.
6.	Risma Ayu Kinanti, Purwohandoko (2017)	*Influence of Third-Party Funds, CAR, NPF and FDR Towards The Return on Assets Of Islamic Banks in Indonesia*	Regresi Linear	1) Secara simultan, variabel DPK, CAR, NPF dan FDR berpengaruh terhadap ROA 2) Secara parsial, variabel DPK dan NPF berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan variabel CAR dan FDR berpengaruh negatif terhaddap ROA
7.	You Are Nita Sari, Nur Suci I Mei Murni, (2016)	*Analysis of the Effect of Third Party Fund, Capital Adequacy Ratio, and Loan to Deposit Ratio on Bank's Profitability After the Application of IFRS*	Analisis regresi linier berganda	1) Secara simultan variabel DPK, CAR dan LDR berpengaruh sgnifikan positif terhadap ROA 2) Secara parsial, variabel DPK dan LDR berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

				variabel CAR berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA
8.	Oyong Lisa (2016)	*Analysis of Effect of Capital Structure, Company Size and Distribution of Funds against Third Party Financing and Its Implication on Profitability (Studies in Islamic Cooperative Baitul Maal Tamwil in Indonesia)*	Analisis jalur (*path analysis*)	1) Struktur modal dan DPK berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pembiayaan 2) Struktur modal, DPK dan pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah

Bank Pembiayaan Syariah menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah Bank Syariah yang kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan usaha BPR ditujukan untuk melayani usaha-usaha kecil dan masyarakat di daerah pedesaan. Bentuk hukum BPR dapat berupa perseroan terbatas, perusahaan daerah atau koperasi (Latumaerissa, 2011).

Dalam penyaluran kredit kepada masyarakat, BPRS menggunakan prinsip 3T yakni Tepat Waktu, Tepat Jumlah dan Tepat Sasaran. Hal ini dikarenakan proses kredit BPR yang relatif cepat, persyaratan lebih sederhana dan sangat mengerti kebutuhan nasabah. Fungsi BPR tidak hanya sekedar menyalurkan kredit kepada para pengusaha mikro, kecil, dan menengah, tetapi juga menerima simpanan dana dari masyarakat. BPR menghimpun dana masyarakat dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lain yang serupa; dan memberikan kredit dalam bentuk kredit modal kerja, kredit investasi maupun kredit konsumsi (Latumaerissa, 2011).

Adapun kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menurut OJK meliputi:

a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:
   - Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah; dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;

b) Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:
   - Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* atau *musyarakah*
   - Pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, atau *istishna'*
   - Pembiayaan berdasarkan akad *qardh*
   - Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada Nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*; dan
   - Pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah*;
c) Menempatkan dana pada Bank Syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad *wadi'ah* atau Investasi berdasarkan Akad *mudharabah* dan/atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah
d) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan Nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, dan UUS; dan
e) Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Syariah lainnya yang sesuai dengan Prinsip Syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia (sekarang OJK)

Kegiatan usaha yang tidak dapat dilakukan oleh BPR antara lain (Latumaerissa, 2011):

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran
b) Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing kecuali sebagai pedagang valuta asing (dengan izin Bank Indonesia)
c) Melakukan penyertaan modal
d) Melakukan usaha perasuransian
e) Melakukan usaha lain di luar kegiatan usaha sebagaimana disebutkan pada kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh BPR

Secara garis besar, dari peraturan OJK dan pendapat Latumaerissa dapat disimpulkan bahwa kegiatan usaha dari BPR dan BPR Syariah adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito serta menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan dan pengambil-alihan hutang. Adapun kegiatan yang tidak diperbolehkan dalam kegiatan usaha BPR dan BPR Syariah adalah kegiatan usaha dalam bentuk valuta asing, mengambil dana masyarakat dalam bentuk giro dan menginvestasikan dana dalam bentuk penyertaan modal.

2.2.2 Bagi Hasil *Mudharabah*

Sebagai alternatif sistem bunga dalam ekonomi konvensional, ekonomi Islam atau ekonomi syariah menawarkan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*) ketika pemilik modal (*surplus spending unit*) bekerja sama dengan pengusaha (*deficit spending unit*) untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan keuntungan, maka keuntungan tersebut kemudian akan dibagi berdua dan apabila kegiatan usaha menderita kerugian, maka kerugian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ditanggung bersama. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksploitasi atau terdzalimi. Sistem bagi hasil dapat berbentuk *musyarakah* atau *mudharabah* dengan berbagai variasinya (Ascarya, 2012).

Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional Bank Syariah secara keseluruhan. Secara syariah, prinsip bagi hasil ini berdasarkan pada kaidah *mudharabah* dimana Bank Syariah akan berfungsi sebagai mitra baik dengan nasabah penabung maupun nasabah peminjam dana. Dengan nasabah penabung, bank syariah akan bertindak sebagai *mudharib* (pengelola) sementara penabung sebagai pemilik dana (*shahibul mal*). Antara keduanya diadakan akad *mudharabah* yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak (Muhammad, 2011).

A. Jenis Prinsip Distribusi Bagi Hasil

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional nomor 15/DSN-MUI/IX/2000 tanggal 16 September 2000 tentang prinsip distribusi hasil usaha, yaitu fatwa yang berkaitan dengan distribusi usaha sebagai berikut (Wiroso, 2005):

1) Pada dasarnya, LKS boleh menggunakan prinsip bagi hasil (*revenue sharing*) maupun bagi untung (*profit sharing*) dalam distribusi hasil usaha dengan mitra (nasabah)-nya.
2) Dilihat segi kemaslahatan (*al-ashlah*), distribusi hasil usaha sebaiknya digunakan prinsip bagi hasil (*revenue sharing*).
3) Penetapan prinsip distribusi hasil usaha yang dipilih harus disepakati dalam akad.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari fatwa tersebut, dapat diketahui bahwa pembagian keuntungan antara *shahibul maal* dengan *mudharib* dapat dilakukan dengan dua cara, yakni:

a) *Revenue sharing* (prinsip bagi hasil)

Perhitungan bagi hasil dengan metode *revenue sharing* merupakan perhitungan bagi hasil berdasarkan penjualan dan/atau pendapatan kotor atas usaha sebelum dikurangi dengan biaya. Bagi hasil dalam metode ini dihitung dengan mengalikan nisbah yang telah disetujui dengan pendapatan bruto (Ismail, 2011)

Prinsip *revenue sharing* diterapkan berdasarkan pendapat dari Syafi'i yang mengatakan bahwa *mudharib* tidak boleh menggunakan harta *mudharabah* sebagai biaya, baik dalam keadaan menetap maupun bepergian (diperjalanan). Hal ini karena *mudharib* telah mendapatkan bagian keuntungan maka ia tidak berhak mendapatkan sesuatu (nafkah) dari harta itu yang pada akhirnya ia akan mendapat yang lebih besar dari *shahibul maal* (Wiroso, 2005).

b) *Profit sharing* (prinsip bagi untung)

Dasar perhitungan bagi hasil metode *profit sharing* adalah menggunakan perhitungan dari laba/rugi usaha yang dijalankan. Masing-masing pihak, bank syariah dan nasabah akan memperoleh keuntungan atas hasil usaha *mudharib* dan ikut menanggung kerugian bila usahanya mengalami kerugian (Ismail, 2011).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Prinsip *profit sharing* diterapkan berdasarkan pendapat dari Abu Hanifah, Malik, Zaidiyah yang mengatakan bahwa *mudharib* dapat membelanjakan harta *mudharabah* hanya bila perdagangannya itu diperjalanan saja, baik itu berupa biaya makan, minum, pakaian dan sebagainya. Hanbali mengatakan bahwa *mudharib* boleh menafkahkan sebagian dari harta *mudharabah* baik dalam keadaan menetap atau bepergian dengan izin *shahibul maal*. Akan tetapi besarnya nafkah yang boleh digunakan adalah nafkah yang telah dikenal (menurut kebiasaan) para pedagang dan tidak boleh boros (Wiroso, 2005).

B. Faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil di Bank Syari'ah

Akad *mudharabah* adalah suatu kontrak yang dilakukan oleh minimal dua pihak, yakni pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola dan (*mudharib*). Tujuan utama kontrak ini adalah memperoleh hasil investasi. Besar kecilnya hasil investasi dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berdampak langsung maupun berdampak tidak langsung. Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil adalah (Muhammad, 2011:112-113):

1. Faktor Langsung
   a) *Investment rate*, merupakan persentase aktual dana yang diinvestasikan dari total dana. Jika bank menentukan *investment rate* sebesar 80%, hal ini berarti 20% dari total dana dialokasikan untuk memenuhi likuiditas.
   b) Jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan merupakan jumlah dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk diinvestasikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dana tersebut dapat dihitung dengan menggunakan salah satu metode yakni (a) Rata-rata saldo minimum bulanan dan (b) Rata-rata total saldo harian. *Investment rate* dikalikan dengan jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan akan menghasilkan jumlah dana aktual yang digunakan.

c) Nisbah (*profit sharing ratio*)

- Salah satu ciri *mudharabah* adalah nisbah yang harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian
- Nisbah antara satu bank dengan bank lainnya dapat berbeda
- Nisbah juga dapat berbeda dari waktu ke waktu dalam satu bank, misalnya deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan
- Nisbah juga dapat berbeda antara satu *account* dengan *account* lainnya sesuai dengan besarnya dana dan jatuh temponya.

2. Faktor tidak langsung

Faktor-faktor tidak langsung yang mempengaruhi bagi hasil adalah:

a) Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya *mudharabah*

- Bank dan nasabah melakukan *share* dalam pendapatan dan biaya. Pendapatan yang "dibagi-hasilkan" merupakan pendapatan yang diterima dikurangi biaya-biaya
- Jika semua biaya ditanggung bank, maka hal ini disebut *revenue sharing*

b) Kebijakan akunting (prinsip dan metode akuntansi)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bagi hasil secara tidak langsung dipengaruhi oleh berjalannya aktivitas yang diterapkan, terutama sehubungan dengan pengakuan pendapatan dan biaya.

C. Perhitungan Bagi Keuntungan Bagi Deposan

Bagi keuntungan atau bagi hasil merupakan ciri utama bagi Lembaga Keungan Tanpa Bunga atau Bank Islam. Dinamakan lembaga keuangan bagi hasil karena lembaga ini memperoleh keuntungan dari apa yang dihasilkan dari upayanya mengelola dana pihak ketiga.

Bagi hasil, sering disebut orang sebagai pengganti nama "bunga". Untuk menjawab ini, marilah kita coba menganalisis perhitungan bagi hasil. Melalui ilustrasi pada pembahasan berikut ini akan memberikan gambaran riil letak perbedaaan antara sistem bagi hasil dengan bunga.

1) Contoh kasus: (Bank Bagi Hasil)

Bapak A memiliki deposito Rp.10 juta, jangka waktu satu bulan (1 Desember 2005 s/d 1 Januari 2006), dan nisbah bagi hasil antara nasabah dan bank 57% : 43%. Jika keuntungan bank yang diperoleh untuk deposito satu bulan per 31 Desember 2005 adalah Rp.20 juta dan rata-rata deposito jangka waktu 1 bulan adalah Rp.950 juta, berapa keuntungan yang diperoleh Bapak A?

- Jawab: keuntungan yang diperoleh Bapak A adalah: (Rp.10 juta / Rp.950 juta) x Rp.20 juta x 57% = Rp 120.000

2) Contoh kasus: (Bank Konvensional)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada tanggal 1 Desember 2005, Bapak B membuka deposito sebesar Rp.10 juta, jangka waktu 1 bulan, dengan tingkat bunga 9% p.a. Berapa bungan yang diperoleh pada saat jatuh tempo?

- Jawab: bunga yang diperoleh Bapak B adalah: (Rp.10 juta x 31 hari x 9%)/365 hari = Rp 76.438

Dari contoh di atas dapat disimpulkan, bahwa:

a. Pada bank bagi hasil, besar kecilnya pendapatan yang diperoleh deposan bergantung pada:
   - Pendapatan bank
   - Nisbah bagi hasil antara nasabah dan bank
   - Nominal deposito nasabah
   - Rata-rata deposito untuk jangka waktu yang sama pada bank
b. Pada bank konvensional, besar kecilnya pendapatan yang diperoleh deposan bergantung pada:
   - Tingkat bunga yang berlaku
   - Nominal deposito nasabah
   - Jangka waktu nasabah

Pada dasarnya, bank bagi hasil memberi keuntungan kepada deposan dengan pendekatan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), sedangkan bank konvensional dengan pendekatan biaya. Artinya, dalam mengakui pendapatan, bank bagi hasil menimbang rasio antara dana pihak ketiga dan pembiayaan yang diberikan, serta pendapatan yang dihasilkan dari perpaduan dua faktor tersebut. Sedangkan bank konvensional langsung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menganggap semua bunga yang diberikan adalah biaya, tanpa memperhitungkan berapa pendapatan yang dapat dihasilkan dari dana yang dihimpun tersebut.

Kalau kita telaah lebih jauh, maka pada Bank Syariah terdapat unsur ketidakpastian dalam memperoleh keuntungan, karena berapa rupiah pendapatan riil yang akan diperoleh nasabah sangat bergantung kepada pendapatan yang diperoleh bank. Namun demkian, Bank Syariah dapat bersaing dengan bank konvensional tanpa meninggalkan unsur kesyari'ahannya. Caranya adalah dengan memberikan subsidi kepada deposan, apabila ternyata keuntungan yang diberikan lebih kecil dibandingkan dengan tingkat yang berlaku (Muhammad. 2011: 115-116).

D. Nisbah Bagi Hasil dalam Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan lembaga keuangan syariah (LKS) harus berlandaskan pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Surat edaran tersebut berisi pedoman bagiamana penyusunan laporan publikasi bulanan, laporan publikasi triwulan, laporan publikasi tahunan dan laporan publikasi lainnya. Salah satu bagian yang dicantumkan dalam laporan publikasi adalah laporan distribusi bagi hasil.

Adapun teknis penyusunan laporan distribusi bagi hasil adalah sebagai berikut (Otoritas Jasa Keuangan, 2015):

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Laporan Distribusi Bagi Hasil melaporkan rincian perhitungan distribusi bagi hasil atas pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan dan mekanisme perhitungan sederhana dalam menetapkan jumlah bagi hasil yang didistribusikan kepada nasabah pada periode bulan laporan.
2. Pada bagian pembiayaan dilaporkan saldo rata-rata dan pendapatan yang akan dibagihasilkan. Saldo rata-rata yang menyajikan nilai rata – rata tertimbang pembiayaan yang disalurkan pada periode bulan berjalan. Pendapatan yang akan dibagihasilkan menyajikan nilai pendapatan secara tunai (*cash basis*) yang akan didistribusikan kepada dana pihak ketiga.
3. Pada bagian Penghimpunan Dana dirinci berdasarkan bentuk produk dan *counterparty*, antara lain:
   a. Giro *wadiah*, dirinci berdasarkan bank dan non bank
   b. Giro *mudharabah*, dirinsi berdasarkan bank dan non bank
   c. Tabungan *wadiah*, dirinci berdasarkan bank dan non bank
   d. Tabungan *mudharabah*, dirinci berdasarkan bank dan non bank
   e. Deposito *mudharabah*, dirinci berdasarkan bank dan non bank dengan tambahan perincian jangka waktu : 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan
4. Informasi yang dilaporkan pada bagian Penghimpunan Dana meliputi:
   a. Saldo rata-rata, menyajikan nilai rata-rata tertimbang produk penghimpunan dana yang ditempatkan nasabah pada periode bulan berjalan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Pendapatan yang akan dibagihasilkan, menyajikan nilai pendapatan secara tunai (*cash basis*) yang merupakan milik nasabah dan bank yang dialokasikan sesuai dengan jenis produk penghimpunan dana.

c. Porsi Pemilik dana – Nisbah, menyajikan nisbah yang disepakati atas pendapatan yang akan didistribusikan bank kepada nasabah. Untuk produk wadiah tidak perlu mengisi kolom nisbah.

d. Porsi Pemilik dana – Jumlah bonus dan bagi hasil, menyajikan bonus dan bagi hasil yang diterima nasabah dengan memperhitungkan pendapatan yang akan dibagihasilkan dengan besarnya nisbah yang disepakati.

5. Porsi Pemilik dana – Indikasi *Rate of Return*, menyajikan *equivalent rate* dari jumlah bonus dan bagi hasil terhadap saldo penghimpunan dana yang ditempatkan oleh nasabah.

Dari pedoman di atas, dapat diketahui bahwa informasi yang dilaporkan dalam laporan triwulan lembaga keuangan syariah hanya bagian pemilik dana. Hal ini bertujuan untuk menjaga transparansi dengan *stakeholder*, terutama bagi yang berkepentingan dengan lembaga keuangan syariah tersebut.

2.2.3 Tabungan *Mudharabah*

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu (Latumaerissa, 2011).

Mudharabah berasal dari kata *darb*, yang artinya memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya diartikan sebagai 'proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha'. Untuk pengertian secara mendetail, *mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola dari dana tersebut. Hasil keuntungan usaha *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, apabila terjadi kerugian maka akan ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Jika kerugian itu disebabkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, maka si pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut (Antonio, 2015).

Adapun landasan hukum secara syari'ah terdapat dalam Q.S al-Muzzammil ayat 20:

... وَءَاخَرُوْنَ يَضْرِبُوْنَ فِى الْأَرْضِ يَبْتَغُوْنَ مِنْ فَضْلِ اللّٰهِ (المزّمّل : ٢٠)

Yang menjadi *wajhud-dilalah* (وجه الدلاله) atau argumen dari surah al-Muzzammil ayat 20 adalah kata *yadhribun* yang sama dengan akar kata *mudharabah* yang berarti *melakukan suatu perjalanan usaha* (Antonio, 2015: 95).

Secara umum, *mudharabah* terbagi menjadi dua jenis, yakni *mudharabah muthlaqah* yang merupakan bentuk kerja sama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan wilayah bisnis serta *mudharabah muqayyadah* yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kerjasamanya dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu atau tempat usaha (Antonio, 2015:97).

Salah satu produk yang dapat diaplikasikan dengan menggunakan akad *mudharabah* adalah tabungan. Dalam tabungan *mudharabah* ini, akad yang digunakan adalah *mudharabah muthlaqah*, dimana nasabah menyerahkan sepenuhnya pengelolaan dana kepada Bank Syariah. Bank Syariah akan membayar bagi hasil kepada nasabah setiap akhir bulan, sebesar sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan pada saat pembukaan rekening tabungan *mudharabah* (Ismail, 2011: 89).

Tabungan *mudharabah* ini tidak dapat diambil sewaktu-waktu sesuai dengan prinsip yang digunakan. Tabungan *mudharabah* ini merupakan "investasi" yang diharapkan akan menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, modal yang diserahkan kepada pengelola dana atau *mudharib* (bank) tidak boleh diambil sebelum masa akad atau perjanjian berakhir. Hal ini disebabkan karena kelancaran usaha yang dilakukan oleh *mudharib* sehubungan dengan pengelolaan dana tersebut (Wiroso, 2005).

2.2.4 Deposito *Mudharabah*

Pengertian deposito menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008 adalah investasi dana yang pengambilan dananya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian yang dilakukan antara nasabah penyimpan dana dan pihak bank syariah. Deposito yang dibenarkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menurut syariah adalah deposito yang berdasarkan pada akad atau prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah*.

Landasan hukum dari deposito *mudharabah* terdapat dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas, yang artinya "*Abbas bin Abdul jika menyerahkan harta sebagai mudharabah. Ia mensyaratkan kepada mudharibnya agar tidak mengarungi lautan dan tidak menuruni lembah serta tidak membeli hewan ternak, jika persyaratan itu dilanggar, ia (mudharib) harus menanggung resikonya. Ketika persyarratan yang ditetapkan Abbas itu didengar Rasulullah, beliau membenarkannya*" (HR. Thabrani dari Ibnu Abbas). Selain itu, ada pula hadis riwayat Ibnu Majah yang juga menjadi landasan produk *mudharabah*, yang artinya adalah "*Nabi bersabda ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradah (mudharabah) dan mencampur gandum dan jewawut untuk kepentingan rumah tangga, bukan untuk dijual*" (HR. Ibnu Majah dari Shuhaib) (Wiroso, 2015).

Seperti dalam tabungan, nasabah deposito *mudharabah* bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan bank syariah sebagai pengelola dana (*mudharib*). Penerapan *mudharabah* terhadap deposito dikarenakan kesesuaian yang terdapat diantara keduanya. Misalnya, seperti yang dikemukakan di atas bahwa akad *mudharabah* mensyaratkan adanya tenggang waktu antara penyetoran dan penarikan agar dana itu bisa diputarkan. Tenggang waktu ini merupakan salah satu sifat deposito, bahkan dalam deposito terdapat pengaturan waktu, seperti 30 hari, 90 hari dan seterusnya (Antonio, 2015).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.5 Dana Pihak Ketiga (DPK)

Bagi suatu lembaga keuangan khusunya bank, dana menjadi darah dalam tubuh badan usaha dan persoalan paling utama. Tanpa dana, bank tidak dapat berbuat apa-apa, artinya tidak dapat berfungsi sama sekali. Menurut Siamat (1993:84), dana bank adalah uang tunai yang dimiliki bank ataupun aktiva lancar yang dikuasai bank dan setiap waktu dapat diuangkan. Uang tunai yang dimiliki bank tidak hanya berasal dari modal bank itu sendiri, tetapi juga berasal dari pihak lain yang dititipkan atau dipercayakan pada bank yang sewaktu-waktu akan diambil kembali, baik sekaligus maupun secara berangsur-angsur (Dendawijaya, 2005:46).

Menurut Sinungan (1993:84), dana-dana bank yang digunakan sebagai alat bagi operasional suatu bank bersumber dari dana-dana berikut (Dendawijaya, 2005:46):

1) Dana pihak kesatu

   Dana pihak kesatu adalah dana dari modal sendiri yang berasal dari para pemegang saham.

2) Dana pihak kedua

   Dana pihak kedua adalah dana pinjaman dari pihak luar.

3) Dana pihak ketiga

   Dana pihak ketiga adalah dana berupa simpanan dari pihak masyarakat

A. Jenis-Jenis Dana Pihak Ketiga

Bank bertujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat serta bertindak sebagai perantara bagi keuangan masyarakat, yakni perantara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*). Oleh karena itu, bank harus selalu berada di tengah masyarakat agar arus uang dari masyarakat yang kelebihan dana dapat ditampung dan disalurkan kembali kepada masyarakat. Kepercayaan masyarakat akan keberadaan bank dan keyakinan masyarakat bahwa bank akan menyelesaikan permasalahan keuangan dengan sebaik-baiknya merupakan suatu keadaan yang diharapkan oleh semua bank. Untuk itu, bank selalu berusaha memberikan pelayanan (*service*) yang memuaskan masyarakat (Dendawijaya, 2005:49).

Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang sangat diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80% hingga 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Dana dari masyarakat terdiri atas beberapa jenis, yaitu sebagai berikut (Dendawijaya, 2005):

1. Giro (*demand deposit*)

   Giro adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet, giro dan surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

   Dalam pelaksanaannya, giro ditatausahakan oleh bank dalam suatu rekening yang disebut rekening koran. Jenis rekening giro ini dapat berupa:

   a. Rekening atas nama perorangan
   b. Rekening atas nama suatu badan usaha/lembaga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Rekening bersama/gabungan

Menurut Siamat (1993:100), sifat sumber dana ini dapat dikategorikan sangat labil, karena pemegang rekening giro dapat menarik dananya setiap saat tanpa ada pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank. Produk giro ini tidak memiliki jatuh tempo (Dendawijaya, 2005).

Dalam perbankan syari'ah, akad yang diterapkan dalam giro adalah akad *wadi'ah yad dlamanah*. Dalam konsep *wadi'ah yad dlamanah*, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada Bank Syari'ah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang titipannya. Sedangkan Bank Syari'ah bertindak sebagai penerima titipan yang disertai hak untuk mengelola dana titipan dengan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi hasil dari keuntungan pengelolaan. Namun demikian, Bank Syari'ah diperkenankan memberikan insentif berupa bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya (Karim, 2014:352).

2. Deposito (*time deposit*)

Deposito atau simpanan berjangka merupakan simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Kelebihan sumber dana ini adalah sifatnya yang dapat dikategorikan sebagai sumber dana semi tetap, karena penarikannya dapat diperkirakan dengan berdasarkan tanggal jatuh temponya sehingga tingkat fluktuasinya dapat diantisipasi. Apabila sumber dana bank didominasi oleh dana yang berasal dari deposito berjangka, pengaturan likuiditasnya relatif tidak terlalu sulit.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Akan tetapi, dari sisi biaya dana akan sulit untuk ditekan sehingga akan mempengaruhi tingkat suku bunga kredit bank yang bersangkutan (Dendawijaya, 2005).

Berbeda dengan giro, dana deposito akan mengendap di bank karena para pemegangnya (deposan) tertarik dengan tingkat bunga yang ditawarkan oleh bank dan adanya keyakinan bahwa pada saat jatuh tempo (apabila dia tidak ingin memperpanjang) dananya dapat ditarik kembali. Terdapat berbagai jenis deposito, yakni deposito berjangka, sertifikat deposito dan *deposits on call*.

3. Tabungan (*saving*)

   Menurut Dendawijaya (2005), tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu. Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu (Karim, 2014).

   Berdasarkan Fatwa DSN-MUI, akad yang dibenarkan untuk digunakan dalam produk tabungan perbankan syari'ah adalah prinsip *wadi'ah yad dlamanah* dan *mudharabah muthlaqah*. Dalam tabungan *wadi'ah yad dlamanah*, Bank Syariah berperan sebagai penerima dana titipan dari nasabah dengan tidak menjanjikan keuntungan di awal perjanjian,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

namun Bank boleh memberikan bonus sukarela sesuai kebijakan. Sedangkan dalam tabungan *mudharabah muthlaqah,* Bank Syariah mempunyai kuasa untuk mengelola dana tabungan dengan berinvestasi di berbagai usaha selama tidak bertentangan dengan syari'at. Dari hasil pengelolaan dana, Bank Syariah akan membagihasilkan kepada nasabah sesuai nisbah yang disepakati (Karim, 2014).

B. Dana Pihak Ketiga dalam Perspektif Islam

Menurut Sinungan (1993:84), dana pihak ketiga adalah dana berupa simpanan dari pihak masyarakat (Dendawijaya, 2005). Dengan kata lain dana pihak ketiga merupakan dana investasi masyarakat yang disetorkan kepada lembaga perbankan, atau lebih dikenal dengan istilah menabung. Untuk dana yang dihimpun bank yang bersumber dari dana pihak ketiga ini dapat berupa tabungan, giro atau deposito.

Menabung dalam Islam merupakan salah satu perilaku yang dianjurkan. Hal ini karena dengan menabung berarti seseorang mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa mendatang serta persiapan untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapakan hari esok secara lebih baik.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

(النساء:٩)

Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar. (Q.S an-Nisaa': 9)

أَيَوَدُّ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِنْ نَخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ

الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَاءُ فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ ۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ

اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ (البقرة : ٢٦٦)

Adakah salah seorang di antara kamu yang ingin memiliki kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, di sana dia memiliki segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tuanya sedang dia memiliki keturunan yang masih kecil-kecil. Lalu kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, sehingga terbakar. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkannya. (Q.S al-Baqarah: 266)

Kedua ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan dan keturunan, baik secara rohani (iman/takwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satu langkah perencanaan tersebut adalah menabung (Antonio, 2015: 153-154).

Selain disebutkan dalam al-Quran, berinvestasi juga disebutkan dalam hadits secara tersirat. Dalil berinvestasi ini tercermin dari hadits yang menyebutkan tentang sikap hemat. Nabi Muhammad s.a.w memuji hemat sebagai suatu sikap yang diwariskan oleh para nabi sebelumnya. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam hadits yang artinya, *"Sikap yang baik, penuh kasih sayang, dan berlaku hemat adalah sebagian dari dua puluh empat bagian kenabian."* (HR. Tirmidzi).

Dalam hadits lain, Nabi s.a.w berkata bahwa berlaku hemat (ekonomis) adalah hal yang diperlukan untuk menjaga kehidupan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebagaimana disebutkan dalam hadits yang artinya, *"Berlaku hemat adalah setengah dari penghidupan."* (HR. Baihaqi).

Hadits lain menunjukkan bahwa berlaku hemat merupakan cermin dari tingkat pendidikan seseorang, seperti yang dikatakan oleh Nabi s.a.w., *"Termasuk kefaqihan seseorang adalah berhematnya dalam penghidupan."* (HR. Ahmad).

Hal yang perlu diperhatikan adalaha bahwa bersikap hemat tidak berarti harus kikir dan bakhil. Ada perbedaan besar antara hemat dan kikir atau bakhil. Hemat berarti membeli untuk keperluan tertentu secukupnya dan tidak berlebihan. Ia tidak akan membeli atau mengeluarkan uang kepada hal-hal yang tidak perlu. Serta, memanfaatkan kelebihan uang yang dimiliki untuk hal lain atau bahkan diinvestasikan dalam bentuk tabungan atau lainnya (Antonio, 2015).

2.2.6 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Bagaimana perusahaan menggunakan seluruh modal yang dimiliki untuk mendapatkan laba (keuntungan) merupakan cerminan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (keuntungan). Pengertian yang sama disampaikan oleh Husnan (2001) bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Brigham dan Houston (2001:197) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Oktaviana, 2012:145).

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besarr kemampuan perusahaan mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan (*profit*), maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Dalam melakukan analisis perusahaan, di samping melihat laporan keuangan perusahaan, juga dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan (Oktaviana, 2012).

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu indikator dalam menghitung kinerja bank dalam aspek profitabilitas. Menurut Dendawijaya (2005), ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Dendawijaya, 2005:118). Formula *Return on Assets* secara umum adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih } (net\ income)}{\text{Rata}-\text{Rata Total Aktiva } (average\ total\ assets)}$$

Dalam bukunya, Dendawijaya (2005) menyebutkan bahwa dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya suatu *return on assets* (ROA) dan tidak memasukkan unsur

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

return on equity (ROE). Hal ini dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2005:119).

A. Profitabilitas Menurut Perspektif Islam

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba (keuntungan). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Van Horne, Wachowics (2005:222), menjelaskan rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang menghubungkan laba dengan penjualan investasi (Oktaviana, 2012: 145).

Dari pernyataan di atas, profitabilitas erat sekali hubungannya dengan laba yang diperoleh suatu perusahaan. Laba merupakan salah satu tujuan penting dari kegiatan jual-beli atau perdagangan. Laba ini muncul dari proses pemutaran modal dan pengoperasiannya dalam kegiatan dagang dan moneter. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta/modal dan melarang menyimpannya sehingga tidak habis dimakan zakat, sehingga harta itu dapat merealisasikan peranannya dalam aktivitas ekonomi (Syahatah, 2001: 143).

Laba sendiri dalam konsep Islam diartikan sebagai pertambahan pada modal pokok perdagangan atau dapat juga dikatakan sebagai tambahan nilai yang timbul karena barter atau ekspedisi dagang. Dalam al-Qur'an, pengertian laba dapat ditemukan dalam Q.S. al-Baqarah ayat 16:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ (البقرة :

١٦)

"Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk." (Q.S. al-Baqarah: 16)

Di dalam tafsir *al-Manar* dikatakan bahwa mereka (orang-orang munafik) itu lebih memilih kesesatan (*dhalalah*) daripada petunjuk (*hudaa*) demi suatu keuntungan yang mana mereka yakin bisa mendapatkannya dari orang lain. Bentuknya adalah barter antara kedua belah pihak dengan tujuan untuk mendapatkan laba. Inilah makna *isytirak* (*partnership*) dan *syira'* (pembelian) di dalam laba dan membeli. Adapun menyandarkan laba pada perdagangan adalah jelas sekali karena laba itu ialah pertambahan hasil dagang. Proses barter ini akan menumbuhkan laba. Karenanya, maksud ayat di atas, seolah-olah dikatakan bahwa tidak ada pertambahan dalam perdagangan mereka (tidak mendapat petunjuk dalam perdagangan) karena mereka telah menjual petunjuk dan ajaran yang telah diberikan Allah dengan kegelapan taklid, kesesatan hawa nafsu, dan lainnya (Syahatah, 2001).

Ada beberapa aturan tentang laba dalam konsep Islam, yakni:

1) Adanya harta (uang) yang dikhususkan untuk perdagangan
2) Mengoperasikan modal tersebut secara interaktif dengan unsur-unsur lain yang terkait untuk produksi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Memposisikan harta sebagai obyek dalam pemutarannya karena adanya kemungkinan-kemungkinan pertambahan atau pengurangan jumlahnya
4) Selamatnya modal pokok yang berarti modal bisa dikembalikan

Menurut Syahatah (2001:165), beberapa dasar pengukuran laba dalam Islam adalah sebagai berikut:

1) *Taqlib* dan *Mukhtarakah* (Interaksi dan Risiko)

   Laba adalah hasil dari perputaran modal melalui transaksi bisnis, seperti jual beli. Maka dari itu, pasti terdapat kemungkinan terjadinya bahaya atau risiko yang akan menimpa modal yang menyebabkan pengurangan modal pada suatu putaran dan pertambahan di putaran modal lain. Selain itu, tidak boleh menjamin pemberian laba dalam perusahaan-perusahaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

2) *Al-Muqabalah*

   Yang dimaksud *Al-Muqabalah* di sini ialah perbandingan antara jumlah hak milik pada akhir periode pembukuan dan hak-hak milik pada awal periode yang sama, atau dengan membandingkan nilai barang yang ada pada akhir periode dengan nilai barang yang ada pada awal periode yang sama. Juga, bisa dengan membandingkan pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan *income* (pendapatan) di atas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Keutuhan Modal Pokok

Laba tidak akan tercapai kecuali setelah utuhnya modal pokok dari segi kemampuan secara ekonomi sebagai alat penukar barang yang dimiliki sejak awal aktivitas ekonomi. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Imam An-Nasafi, "Tuntutan dagang ialah keselamatan dan keutuhan modal pokok serta mendapatkan laba. Orang yang tidak mendapatkan modalnya kembali maka ia tidak bisa dikatakan beruntung."

2.2.7 Hubungan Antar Variabel

A. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas

Tujuan utama Bank Syariah adalah mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi masyarakat dengan melakukan semua kegiatan perbankan, finansial, komersial dan investasi melalui penyaluran dana kepada masyarakat. Dari kegiatan tersebut, Bank Syariah akan memperoleh pendapatan berupa pendapatan tingkat bagi hasil dan pembiayaan tingkat jual beli (*murabahah*).

Teori *Stewardship* yang ada dalam ilmu akuntansi manajemen dapat diapilkasikan pada *profit loss sharing* yang ada dalam bank syari'ah. Bank syariah berperan sebagai *prinsipal* yang mempercayakan nasabah pembiayaan (*steward*) untuk mengelola dana yang idealnya mampu mengakomodasi semua kepentingan bersama antara *principal* dan *steward* yang didasarkan pada pelayanan. Perilaku *steward* (nasabah pembiayaan)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang mengedepankan etika bisnis islami seperti *siddiq* (jujur) dan *amanah* (dapat dipercaya), serta memiliki tanggung jawab di dalam bisnisnya membuat pembiayaan *profit loss sharing* yang diberikan *principal* (Bank Syari'ah) kepada *steward* berjalan optimal dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi, sehingga kinerja bank semakin meningkat. Teori ini juga dapat digunakan ddalam hubungan bank-nasabah penyimpan, dimana bank sebagai *steward* akan memberikan pelayanan kepada nasabah penyimpan (*principal*) dalam bentuk imbal bagi hasil atas dana yang dihimpunnya. Dana simpanan tersebut dikelola berdasarkan etika bisnis islami, sehingga mampu memberikan *return* yang kompetitif bagi nasabah (penyimpan), yang akan menarik minat nasabah untuk menabung sehingga membuat dana pihak ketiga semakin tinggi. Peningkatan *profit loss sharing funding ratio* danp*Profit loss sharing financing ratio* berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas bank syari'ah (Kurniawansyah, 2016).

Penentuan *profit loss sharing funding ratio* dan *profit loss sharing financing ratio* (tingkat/nisbah bagi hasil) akan berpengaruh pada besarnya pendapatan bagi hasil yang diterima bank. Besarnya pendapatan tingkat bagi hasil ini akan mempengaruhi besarnya laba bersih yang diperoleh Bank/BPR Syariah, yang tentunya akan mempengaruhi besarnya tingkat profitabilitas Bank/BPR Syariah khususnya pengukuran profitabilitas berdasarkan *Return on Asset* (ROA). Semakin baik pengelolaan tingkat bagi hasil maka akan semakin besar tingkat pendapatan bagi hasil yang diperoleh dan akan semakin besar pula peluang meningkatnya laba bersih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan tentunya akan semakin besar pula peluang meningkatnya profitabilitas bank. Semakin besar tingkat profitabilitas suatu bank maka akan menunjukkan kinerja bank semakin baik.

Teori ini didukung oleh hasil penelitian Anfal Assahiq (2015) yang menyatakan bahwa secara parsial tingkat bagi hasil *mudharabah* berpengaruh positif terhadap KJKS BMT Bahtera Pekalongan serta penelitian Deddy Kurniawansyah (2016) yang menyatakan bahwa *Profit loss sharing funding ratio* dan *profit loss sharing financing ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas bank syari'ah.

B. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas

Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan tugas pokok lembaga perbankan. Sehingga untuk dapat menyalurkan dana kepada masyarakat secara optimal dan maksimal, bank syariah juga harus mampu dalam hal menghimpun dana masyarakat. Salah satu sumber dana bank syariah yang merupakan dana himpunan dari masyarakat disebut Dana Pihak Ketiga (DPK).

Menurut Antonio (2011) dan Muhammad (2005), salah satu sumber dana yang dapat digunakan untuk pembiayaan adalah simpanan masyarakat (DPK). Semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun, akan semakin besar pula volume pembiayaan yang disalurkan. Sehingga dengan meningkatnya pembiayaan yang disalurkan akan meningkatkan profitabilitas bank tersebut (Muhammad, 2005:55).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Teori ini didukung oleh hasil penelitian Risma Ayu Kinanti, Purwohandoko (2017) dan You Are Nita Sari, Nur Suci I Mei Murni (2016) yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun teori ini bertentangan dengan hasil penelitian Kadek Dwi Pande Wahyuda dkk (2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan DPK tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas BPR di Bali.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian

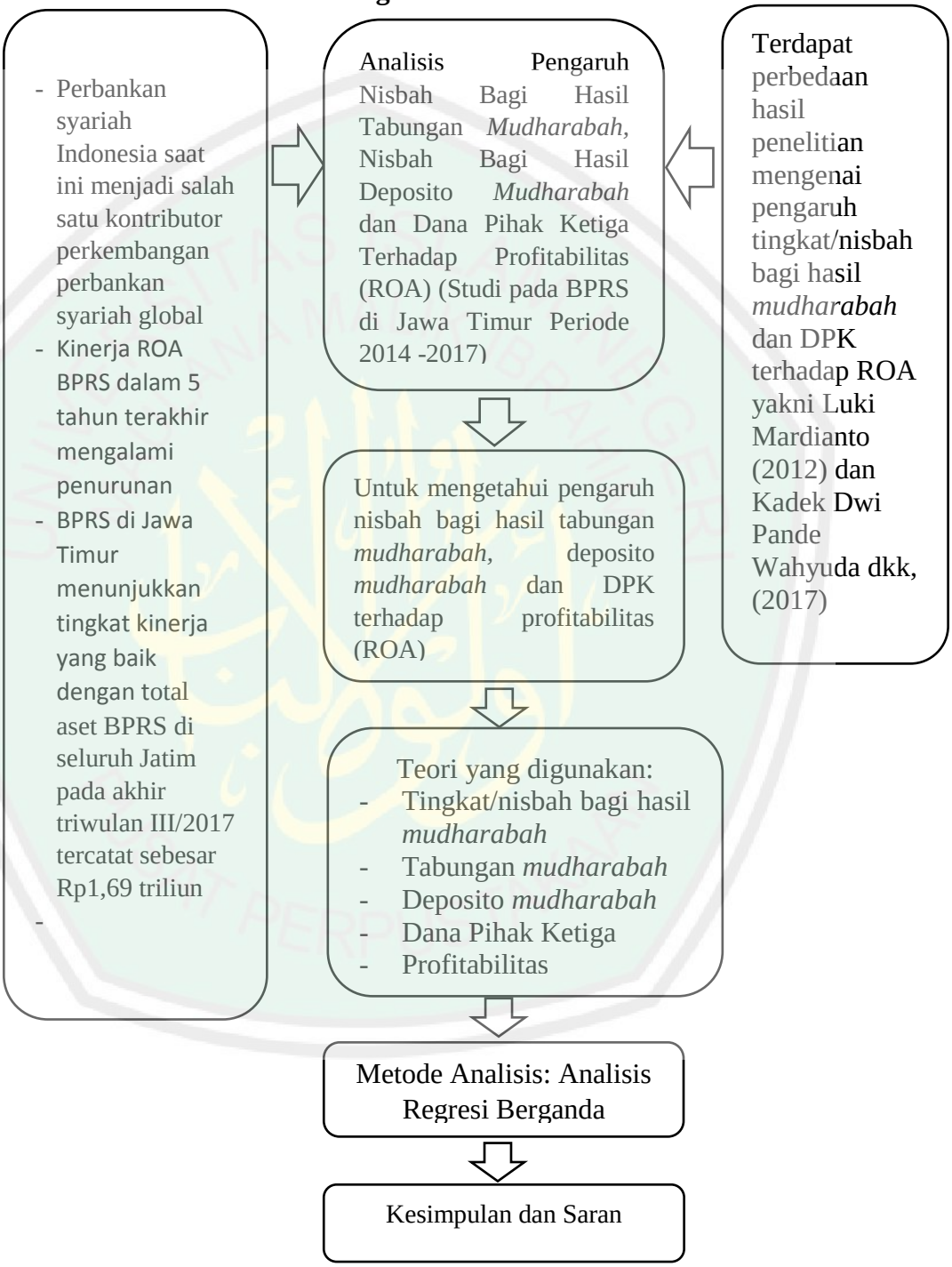

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.4 Hipotesis Penelitian

Gambar 2.2
Kerangka Hipotesis

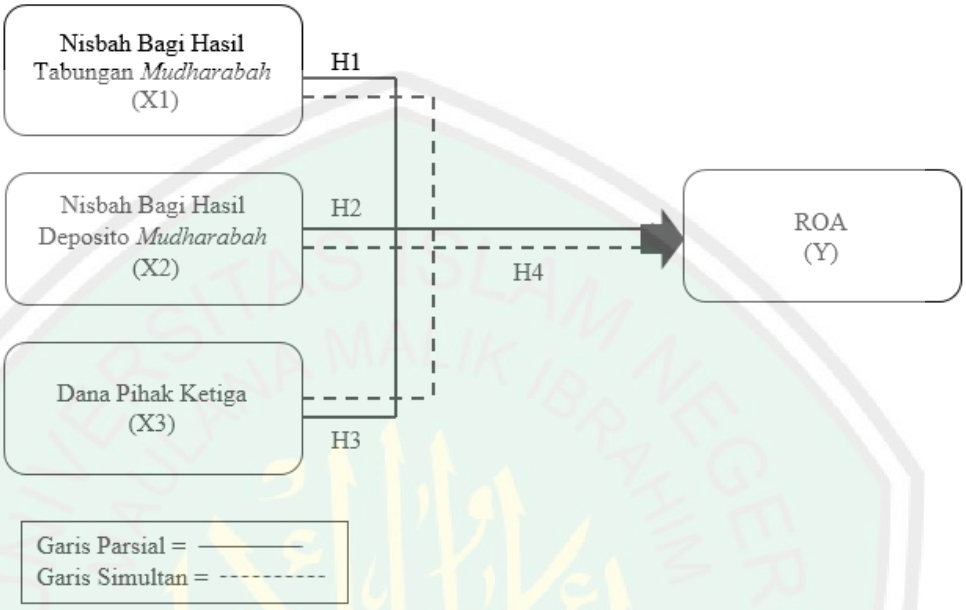

Berdasarkan kajian empirik, kajian teori, dan kerangka hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diketahui bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Terdapat pengaruh parsial Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas

H2 : Terdapat pengaruh parsial Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas

H3 : Terdapat pengaruh parsial Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

H4 : Terdapat pengaruh simultan Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*, Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan dapat dihitung secara statistic. Analisis data dalam penelitian kuantitatif deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2007:207). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh nisbah bagi hasil dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas yang diwakili oleh rasio *Return on Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah laporan publikasi triwulan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang diterbitkan di situs Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Adapun BPRS yang menjadi objek penelitian adalah:

1) BPRS Amanah Sejahtera, Kab. Gresik
2) BPRS Bakti Makmur Indah, Kab. Sidoarjo
3) BPRS Unawi Barakah, Kab. Sidoarjo

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) BPRS Lantabur Tebuireng, Kab. Jombang
5) BPRS Sarana Prima Mandiri, Kab. Pamekasan
6) BPRS Bhakti Sumekar, Kab. Sumenep
7) BPRS Asri Madani Nusantara, Kab. Jember
8) BPRS Bhakti Haji, Kab. Malang
9) BPRS Daya Artha Mentari, Kab. Pasuruan
10) BPRS Bumi Rinjani Prob, Kab. Probolinggo
11) BPRS Artha Pamenang, Kab. Kediri
12) BPRS Madinah, Kab. Lamongan
13) BPRS Situbondo, Kab. Situbondo
14) BPRS Mitra Harmoni, Kota Malang
15) BPRS Tanmiya Artha, Kota Kediri

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017:61). Populasi dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karateristik atau cirinya.

Populasi menurut Kasiran (2010) yaitu keseluruhan diberlakukan (Cahyaningrum, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh BPRS yang berada di Jawa Timur. Unit analisis yang digunakan adalah laporan keuangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

semester atau enam (6) bulanan BPRS. Sedangkan periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2014-2017.

Menurut Sugiono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiono, 2017: 62).

Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode *purposive sampling*. Terdapat beberapa kriteria yang harus terpenuhi agar BPRS dapat menjadi sampel penelitian. Adapun kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan yang diteliti adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang berada di Jawa Timur
2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang diteliti memiliki produk tabungan dan deposito *mudharabah.*
3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang diteliti menerbitkan laporan keuangan triwulan bulan Juni dan Desember dari tahun 2014 hingga 2017 berturut-turut.
4. Laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang diteliti memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
5. Dari 29 populasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), terdapat 15 sampel penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* sendiri adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2017:68).

Tabel 3.1
Teknik Pengambilan Sampel

BPRS di Jawa Timur	29
BPRS yang tidak memiliki produk tabungan atau deposito *mudharabah*	(2)
BPRS yang tidak menerbitkan laporan keuangan Juni dan Desember hingga tahun 2017	(12)
Sampel BPRS di Jawa Timur	15

Sumber: Diolah peneliti

3.5 Data dan Jenis Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan milik masing-masing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang meliputi laporan laba rugi, neraca, dan laporan lainnya yang dapat diperoleh melalui situs resmi Bank Indonesia.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah data yang dikumpulkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan melihat dokumen atau catatan-catatan yang relevan dengan masalah (Arikunto, 2002:144). Teknik ini digunakan untuk mendokumentasikan data yang diperlukan dalam penelitian yaitu laporan keuangan dari masing-masing BPR Syariah yang telah disebutkan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan independen.

3.7.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Variabel ini sering disebut dengan variabel prediktor. Variasi perubahan variabel independen akan berakibat terhadap variasi perubahan variasi dependen (Suliyanto, 2011:7).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat bagi hasil dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan dana pihak ketiga. Menurut Hermanto (2008) Tingkat bagi hasil adalah besarnya jumlah bagi hasil yang di berikan kepada investor tidak terikat dana pihak ketiga deposito *mudharabah* oleh masing-masing BPRS yang diteliti.

3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variasi variabel independen atau variabel bebas (Suliyanto, 2011:8). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan menghasilkan laba secara efektif dan efesien. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Intinya adalah profitabilitas menunjukkan efesiensi perusahaan (Kasmir, 2010:196). Pengukuran rasio profitabilitas salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA).

Menurut Dendawijaya (2005:118), rasio *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *Return on Assets* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih } (net\ income)}{\text{Rata–Rata Total Aktiva } (average\ total\ assets)}$$

3.8 Analisis Data

3.8.1 Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah model regresi yang menghasilkan estimasi linier tidak bias (*Best Linier Unbias Estimator*/ BLUE). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi, yang disebut dengan asumsi klasik. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastistas, dan autokorelasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

A. Uji Normalitas

Pada dasarnya uji normalitas data dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2005:110):

a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.
b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu juga uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji statistik *non*-parametik *Kolmogorov-Smirnow* (K-S), yaitu jika nilai signifikan dari hasil uji *Kolmogorov-Kmirnow* (K-S) > 0.05 maka asumsi normalitasnya terpenuhi (Sulhan, 2011:124).

B. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh varibel independen lainnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari nilai VIF menggunakan persamaan VIF = 1 / *tolerance*. Jika nilai VIF < dari 10 maka tidak terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2005:91).

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas, sedangkan model regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005:105).

Heteroskedastisitas dapat diuji dengan menggunakan beberapa metode, salah satunya adalah metode Rank Spearman. Uji heterokedastisitas metode Rank Spearman dilakukan dengan mengkorelasikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya menggunakan korelasi Spearman. Gejala heterokedastisitas ditunjukkan oleh koefisien korelasi Rank Spearman dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya $|e|$. Jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha (Sig. > α), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heterokedastisitas atau dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas apabila t hitung < t tabel (Suliyanto, 2011).

Uji Rank Spearman ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagi berikut (Suliyanto, 2011):

a) Membuat persamaan regresi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Mencari nilai prediksinya ($\hat{Y}$)

c) Mencari nilai residualnya (Y - $\hat{Y}_1$)

d) Memutlakkan nilai residualnya

e) Mengkorelasikan variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya dengan analisis korelasi Rank Spearman

f) Menarik kesimpulan uji heterokedastisitas dengan kriteria: jika variabel bebas berkorelasi signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka terjadi masalah heterokedastisitas. Begitu pula sebaliknya

D. Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi persamaan model regresi adalah bebas autokorelasi. Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Ada beberapa cara atau metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, salah satunya adalah dengan metode *Lagrange Multiplier* (Ghozali, 2016).

Uji autokorelasi metode *Lagrange Multiplier* (LM Test) dapat digunakan untuk menguji adanya masalah autokorelasi tidak hanya pada derajat pertama (*first order*) tetapi juga digunakan pada berbagai tingkat derajat autokorelasi Uji ini memang lebih tepat digunakan dibandingkan uji Durbin-Watson (DW) terutama bila sampel yang digunakan relatif

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

besar (di atas 100 observasi) dan derajat autokorelasi lebih dari satu (Suliyanto, 2011).

Adapun langkah-langkah dari uji *Lagrange Multiplier* adalah sebagai berikut (Suliyanto, 2011):

a) Membuat persamaan regresi
b) Mencari nilai prediksi dan diberi nama ($\hat{Y}_1$)
c) Hitung nilai residual dengan notasi μ_i
d) Lakukan regresi μ_1 sebagai variabel tergantung dan masukkan μ_{1-1} sebagai variabel bebas, atau: $\mu_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \mu_{1-1} + e$
e) Menghitung nilai X^2 hitung dengan rumus $X^2 = (n-1) \times R^2$
f) Menarik kesimpulan dengan membandingkan X^2 hitung dengan X^2 tabel dengan df=(α, n-1). Jika nilai X^2 hitung > X^2 tabel, hal itu menunjukkan adanya masalah autokorelasi. Sebaliknya, jika X^2 hitung ≤ X^2 tabel maka hal itu menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

3.8.2 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh nisbah bagi hasil tabungan *mudharabah*, nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). Model dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + e$$

Dimana:

Y = Profitabilitas (ROA)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a = Konstanta

X1 = nisbah bagi hasil tabungan *mudharabah*

X2 = nisbah bagi hasil deposito *mudharabah*

X3 = dana pihak ketiga

β1,2,3 = Koefisien Regresi

e = *Error*

3.8.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Pengujian hipotesis merupakan prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan yakni menolak atau menerima hipotesis tersebut. Uji hipotesis statistik dilakukan dengan cara:

A. Uji secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah. Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (independen) secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikansi 0.05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan. Langkah-langkah yang harus dilakukan dengan uji-t yaitu dengan pengujian:

a) Ho = b1 = 0, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b) Ho = b1 ≠ 0, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

a) Ho diterima dan Ha ditolak apabila t hitung < t tabel. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b) Ho diterima dan Ha ditolak apabila t hitung > t tabel. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Ho diterima.

B. Uji secara Simultan (Uji F)

Uji Statistik F digunakan untuk mengetahui untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikansi 0.05 (5%). Pengujian semua koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji-F dengan pengujian, yaitu:

a) H0 : $\beta 1 + \beta 2 + \beta 3 = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.

b) Ha : $\beta 1 \neq \beta 2 \neq \beta 3 \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.

Pada uji ini dilakukan uji satu sisi dengan tingkat signifikan sebesar 5% untuk mendapatkan nilai F tabel, sedangkan untuk menarik kesimpulan dari persamaan yang didapat digunakan pedoman sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Jika F hitung < F tabel, atau terletak di daerah penerimaan H0, maka H0 diterima.

b) Jika F hitung > F tabel, atau terletak di daerah penolakan H0, maka H0 ditolak.

3.8.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai Koefisien Determinasi kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai Koefisien Determinasi mendekati 1, berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005:83).

Dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square*. Menurut Ghozali (2005:83), kelemahan mendasar penggunaan Koefisien Determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti akan meningkat. Oleh karena itu, banyak penelitian yang menggunakan nilai *Adjusted R Square* pada saat mengevaluasi model regresi. Tidak seperti R^2, nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.8.5 Variabel Dominan

Untuk menguji variabel yang dominan terlebih dahulu diketahui konstribusi masing-masing variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat. Konstribusi masing-masing variabel diketahui dari koefisien determinasi regresi sederhana terhadap variabel terikat atau diketahui dari kuadrat korelasi sederhana variabel bebas dan terikat (Sulhan, 2011:14).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah yang berada di Jawa Timur. Objek yang digunakan adalah laporan keuangan BPR Syariah adalah laporan keuangan triwulan bulan Juni dan Desember pada tahun 2014 hingga tahun 2017. Populasi BPR Syariah di Jawa Timur sebanyak 29 lembaga dan diperoleh sampel sebanyak 15 lembaga melalui *purposive sampling*. Adapun BPRS yang menjadi objek penelitian adalah:

1) BPRS Amanah Sejahtera, Kab. Gresik
2) BPRS Bakti Makmur Indah, Kab. Sidoarjo
3) BPRS Unawi Barakah, Kab. Sidoarjo
4) BPRS Lantabur Tebuireng, Kab. Jombang
5) BPRS Sarana Prima Mandiri, Kab. Pamekasan
6) BPRS Bhakti Sumekar, Kab. Sumenep
7) BPRS Asri Madani Nusantara, Kab. Jember
8) BPRS Bhakti Haji, Kab. Malang
9) BPRS Daya Artha Mentari, Kab. Pasuruan
10) BPRS Bumi Rinjani Prob, Kab. Probolinggo

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11) BPRS Artha Pamenang, Kab. Kediri
12) BPRS Madinah, Kab. Lamongan
13) BPRS Situbondo, Kab. Situbondo
14) BPRS Mitra Harmoni, Kota Malang
15) BPRS Tanmiya Artha, Kota Kediri

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distibusi) (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel independen berupa nisbah bagi hasil tabungan *mudharabah* (X1), nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* (X2), dana pihak ketiga (X3) serta variabel dependen berupa profitabilitas yang diwakili oleh ROA (Y). Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif dari 15 sampel BPR Syariah di Jawa Timur:

Tabel 4.1
Statistik Deskripstif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Nisbah Tab	120	1,61	4,36	3,1259	,51479
Nisbah Dep	120	3,33	4,48	3,7340	,29489
DPK	120	14,20	19,91	16,4014	1,44322
ROA	120	-1,77	2,73	,6969	,84570
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Hasil output spss diolah, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah model regresi yang menghasilkan estimasi linier tidak bias (*Best Linier Unbias Estimator*/ BLUE). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi, yang disebut dengan asumsi klasik. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastistas, dan autokorelasi.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Aisyah, 2015). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji non parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Ghozali (2009) menyatakan jika nilai signifikansi Kolmogrov-Smirnov (K-S) > 0.05 maka data dinyatakan terdistribusi normal (Aisyah, 2015). Adapun hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 23 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,77967149
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,050
	Negative	-,057
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

Sumber: Hasil output spss diolah, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,200 (> 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam penelitian ini terpenuhi.

B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan salah satu analisa yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan nilai melihat *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* > 0.10 atau VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil perhitungan uji multikolinearitas dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,309	1,058		-3,126	,002		
	Nisbah Tab	-,483	,219	-,294	-2,209	,029	,414	2,417
	Nisbah Dep	,221	,374	,077	,591	,556	,430	2,325
	DPK	,286	,075	,488	3,803	,000	,445	2,246

Sumber: Hasil output spss diolah, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, terlihat bahwa pada bagian *Collinearity Statistics*, nilai VIF untuk variabel nisbah tabungan *mudharabah* (X1) sebesar 2.417, nilai VIF variabel nisbah deposito *mudharabah* (X2) sebesar 2.325 dan nilai VIF variabel DPK (X3) sebesar 2.246. Sehingga dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel tidak ada yang melebihi angka 10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel pada penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas. Terpenuhinya asumsi multikolinearitas artinya dalam penelitian ini tidak ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen).

C. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016).

Dalam penelitian ini, uji heterokedastisitas menggunakan uji korelasi Rank Spearman, yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0.05% (<5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heterokedastisitas dan begitu sebaliknya (Aisyah, 2015).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.4
Uji Heterokedastisitas

Correlations

			Nisbah Tab	Nisbah Dep	DPK	Abs_Res
Spearman's rho	Nisbah Tab	Correlation Coefficient	1,000	,680**	,637**	-,045
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,624
		N	120	120	120	120
	Nisbah Dep	Correlation Coefficient	,680**	1,000	,605**	,126
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,172
		N	120	120	120	120
	DPK	Correlation Coefficient	,637**	,605**	1,000	,088
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,339
		N	120	120	120	120
	Abs_Res	Correlation Coefficient	-,045	,126	,088	1,000
		Sig. (2-tailed)	,624	,172	,339	.
		N	120	120	120	120

Sumber: Hasil output spss diolah, 2018

Berdasarkan hasil output SPSS, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel nisbah tabungan *mudharabah* (X1) sebesar 0,624 variabel nisbah deposito *mudharabah* (X2) sebesar 0.172 dan variabel dana pihak ketiga (X3) sebesar 0.339. Dari tabel *Coefficients* diatas, dapat diketahui bahwa yang nilai signifikansi ketiga variabel lebih dari 0.05 (> 5%) sehingga ketiga variabel mengalami homogenitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Terdapat homogenitas artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual, sehingga bila diperbesar tidak menyebabkan residual (kesalahan) yang semakin besar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016).

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,220[a]	,048	,015	,76795211	1,898

Sumber: Hasil output spss diolah, 2018

Dari hasil perhitungan SPSS v.23 di atas, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,048. Nilai R^2 ini digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai X^2 hitung dengan rumus $X^2 = (n-1) \times R^2$. Berdasarkan output di atas dapat diketahui nilai X^2 hitung sebesar:

$$X^2 = (n-1) \times R^2 = (120-1) \times 0{,}048 = 5{,}712$$

Sedangkan nilai X^2 tabel (df=119 dan α=0,05) sebesar 145,461. Karena nilai X^2 hitung (5,712) < X^2 tabel (145,461), maka model persamaan regresi dalam penelitian ini tidak mengandung masalah autokorelasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.4 Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2,....., X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independend mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.6
Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,309	1,058		-3,126	,002
	Nisbah Tab	-,483	,219	-,294	-2,209	,029
	Nisbah Dep	,221	,374	,077	,591	,556
	DPK	,286	,075	,488	3,803	,000

Sumber: Hasil output spss diolah, 2018

Persamaan regresi dapat dilihat dari hasil uji *coefficients* di atas. Dalam tabel *coefficients*, untuk mendapatkan persamaan regresi yang dibaca adalah pada bagian *Unstandardized Coefficients B*. Pada baris pertama menunjukkan nilai konstanta (a) dan baris berikutnya menunjukkan nilai koefisien variabel independen (b_1, b_2,.....b_n). Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan model regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Y= -3,309 – 0,483 NSBH TAB + 0,221 NSBH DEP + 0,286 DPK

Berdasarkan hasil persamaan regresi di atas, maka penafsiran persamaan tersebut adalah:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Konstanta (a) sebesar -3,309 menunjukkan besar nilai variabel ROA (Y) jika variabel bebasnya yaitu Nisbah Tabungan *Mudharabah* (X1), Nisbah Deposito *Mudharabah* (X2) dan DPK (X3) dianggap nol. Artinya jika tidak dipengaruhi oleh variabel bebas maka besarnya nilai ROA sebesar -3,309.
- Koefisien variabel Nisbah Tabungan *Mudharabah* (b1) menunjukkan adanya pengaruh negatif sebesar -0,483 terhadap ROA. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila variabel Nisbah Tabungan *Mudharabah* ditambahkan 1 unit, maka akan nilai ROA akan menurun sebesar 0,483.
- Koefisien variabel Nisbah Deposito *Mudharabah* (b2) menunjukkan adanya pengaruh positif sebesar 0,221 terhadap ROA. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila variabel Nisbah Deposito *Mudharabah* ditambahkan 1 unit, maka akan nilai ROA akan meningkat sebesar 0,221.
- Koefisien variabel DPK (b3) menunjukkan adanya pengaruh positif sebesar 0,286 terhadap ROA. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila variabel DPK ditambahkan 1 unit, maka akan nilai ROA akan meningkat sebesar 0,286.

4.1.5 Analisis Uji Hipotesis

A. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2,....., X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

uji dua arah. Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (Independen) secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikansi 0.05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan.

Tabel 4.7
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,309	1,058		-3,126	,002
	Nisbah Tab	-,483	,219	-,294	-2,209	,029
	Nisbah Dep	,221	,374	,077	,591	,556
	DPK	,286	,075	,488	3,803	,000

Sumber: Hasil output spss diolah, 2018

Berdasarkan perhitungan uji t di atas, maka hasil yang didapatkan adalah:

a) Pengujian terhadap variabel Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* (X1) didapatkan t_{hitung} sebesar -2,209 dengan nilai signifikansi 0,029. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,029 < 0.05) maka secara parsial variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* (X1) berpengaruh negatif terhadap besarnya profitabilitas (ROA) BPR Syariah di Jawa Timur.

b) Pengujian terhadap variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* (X2) didapatkan t_{hitung} sebesar 0,591 dengan nilai signifikansi 0,556. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,556 > 0.05) maka secara parsial variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mudharabah (X2) tidak berpengaruh terhadap besarnya profitabilitas (ROA) BPR Syariah di Jawa Timur.

c) Pengujian terhadap variabel Dana Pihak Ketiga (X3) didapatkan t_{hitung} sebesar 3,803 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,000 < 0.05) maka secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga (X3) berpengaruh positif terhadap besarnya profitabilitas (ROA) BPR Syariah di Jawa Timur.

B. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji Statistik F digunakan untuk mengetahui untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikansi 0.05 (5%).

Tabel 4.8
Hasil Analisis Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,771	3	4,257	6,826	,000[b]
	Residual	72,339	116	,624		
	Total	85,109	119			

Sumber: Hasil output spss diolah, 2018

Berdasarkan tabel hasil pengujian Uji F, hasil yang didapatkan adalah nilai F_{hitung} sebesar 6,826 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,000 < 0.05), maka secara simultan atau bersama variabel Nisbah Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*, Nisbah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (ROA) BPR Syariah di Jawa Timur.

C. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai Koefisien Determinasi kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai Koefisien Determinasi mendekati 1, berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005:83).

Tabel 4.9
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,387[a]	,150	,128	,78969

Sumber: Hasil output spss diolah, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya *adjusted* R^2 adalah 0,150, hal ini berarti bahwa 15% besarnya profitabilitas (ROA) BPR Syariah di Jawa Timur dapat dijelaskan oleh ketiga variabel (nisbah bagi hasil tabungan *mudharabah*, nisbah bagi hasil deposito *mudharabah*, dana pihak ketiga). Sedangkan sisanya, yakni 85% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Selain itu, Angka R memiliki nilai sebesar 0,387 yang memiliki jarak cukup jauh dengan angka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Artinya derajat keeratan hubungan 3 variabel cukup lemah dan mempunyai hubungan positif dan searah.

D. Variabel Dominan

Untuk menguji variabel yang dominan terlebih dahulu diketahui konstribusi masing-masing variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat (Sulhan, 2011:14). Konstribusi masing-masing variabel diketahui dari koefisien determinasi regresi sederhana terhadap variabel terikat atau diketahui dari kuadrat korelasi sederhana variabel bebas dan terikat.

Tabel 4.10
Variabel Dominan

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients Beta
1	(Constant)	
	NSBH TAB	-,294
	NSBH DEP	,077
	DPK	.488

Sumber: Hasil output spss diolah, 2018

Dari hasil pengujian SPSS v.23 di atas, dapat diketahui bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi profitabilitas (ROA) BPR Syariah di Jawa Timur adalah variabel dana pihak ketiga dengan kontribusi sebesar 48,8%. Kemudian diikuti oleh variabel nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* dengan kontribusi sebesar 7,7%.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Parsial Nisbah Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis uji parsial, dapat diketahui bahwa nisbah bagi hasil tabungan *mudharabah* berpengaruh signfikan negatif terhadap ROA BPR Syariah di Jawa Timur. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Luki Mardianto (2012), dimana bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nisbah bagi hasil yang ditetapkan, akan mengurangi nilai ROA dari lembaga keuangan syariah (LKS) terkait.

Menurut Riadi (2004:44) dalam Mardianto (2012), variabel ROA merupakan indikator dari kemampuan perbankan untuk memperoleh laba tas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank. Perhitungan ROA adalah membandingkan laba setelah pajak dengan total aset, sedangkan laba setelah pajak didapat dari total pendapatan dikurangi bagi hasil, biaya operasional dan pajak penghasilan. Salah satu beban yang mengurangi pendapatan LKS adalah bagi hasil, yang akan mengurangi pendapatan operasional. Jadi jika nilai ROA tinggi, maka laba yang diperoleh juga tinggi. Jika laba tinggi maka pendapatannya tinggi, akan tetapi bagi hasil, biaya operasional dan pajak penghasilannya yang rendah, begitu pula sebaliknya. Sehingga antara bagi hasil dengan ROA terdapat hubungan yang negatif. Artinya bila bagi hasil tinggi maka ROA rendah dan jika hasil rendah maka nilai ROA tinggi. Maka dari itu, hipotesis H1 gagal diterima karena hasil analisis menyatakan bahwa nisbah bagi hasil tabungan *mudharabah* berpengaruh negatif terhadap ROA.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.3.2 Pengaruh Parsial Nisbah Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas

Dari pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* BPR Syariah di Jawa Timur berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return on assets* (ROA). Artinya, besarnya nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* belum mampu mempengaruhi peningkatan dari nilai ROA BPR Syariah di Jawa Timur. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian milik Anfal Assahhiq (2015), dimana bagi hasil bagi hasil simpanan berjangka (deposito) *mudharabah* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas KJKS BMT Bahtera Pekalongan.

Sebagai perbandingan, berikut adalah data nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* BPRS Amanah Sejahtera, Kabupaten Gresik dan BPRS Bakti Makmur Indah, Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2014:

Tabel 4.11
Data Nisbah Bagi Hasil Deposito dan ROA

Nama BPRS	Periode	Nisbah Bagi Hasil Deposito (%)	ROA (%)
BPRS Amanah Sejahtera	Juni 2014	75	6,97
	Des 2014	75	15,4
BPRS Bakti Makmur Indah	Juni 2014	65	4
	Des 2014	88	4

Sumber: Data BI; Data OJK

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* milik nasabah sebesar 75% dan milik BPRS Amanah Sejahtera 25% dalam periode Juni dan Desember 2014, sedangkan nilai ROA BPRS Amanah Sejahtera meningkat dari 6,97% menjadi 15,4%. Untuk BPRS Bakti Makmur Indah, diketahui bahwa nisbah bagi hasil deposito milik nasabah meningkat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menjadi 88% dari nilai 65% di periode sebelumnya sedangkan nisbah milik BPRS Bakti Makmur Indah menurun menjadi 22% dari angka 35% dari periode sebelumnya, sedangkan nilai ROA tetap yakni 4%.

Dari pengamatan terhadap BPRS Amanah Sejahtera dalam dua periode yang berbeda, terdapat nilai nisbah bagi hasil deposito yang sama tetapi nilai ROA meningkat dari periode sebelumnya. Sedangkan di BPRS Bakti Makmur Indah, nilai ROA tetap sama dengan periode sebelumnya, meskipun nilai nisbah bagi hasil deposito milik BPRS menurun. Dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya nilai nisbah bagi hasil deposito belum tentu dapat mempengaruhi tingginya nilai ROA dari BPRS. Nisbah bagi hasil deposito ini bisa mempengaruhi (hasil analisis regresi positif) terhadap nilai ROA akan tetapi pengaruhnya tidak terlalu berdampak terhadap perubahan nilai ROA (hasil analisis tidak signifikan). Dengan demikian, hipotesis H2 gagal diterima, dimana nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4.3.3 Pengaruh Parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin besar jumlah dana pihak ketiga yang terkumpul maka semakin meningkat pula profitabilitas BPR Syariah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan tugas pokok lembaga perbankan. Sehingga untuk dapat menyalurkan dana kepada masyarakat secara optimal dan maksimal, bank syariah juga harus mampu dalam hal menghimpun dana masyarakat. Salah satu sumber dana bank syariah adalah dana himpunan dari masyarakat yang disebut dana pihak ketiga (DPK).

Menurut Antonio (2011) dan Muhammad (2005), salah satu sumber dana yang dapat digunakan untuk pembiayaan adalah simpanan masyarakat (DPK). Semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun, akan semakin besar pula volume pembiayaan yang disalurkan. Sehingga dengan meningkatnya pembiayaan yang disalurkan akan meningkatkan profitabilitas bank tersebut (Muhammad, 2005: 55). Menurut Susilo (2006:62), sumber dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kepentingan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini (Puspitasari, 2015).

Dari pemaparan teori di atas, dana pihak ketiga berperan dalam meningkatkan profitabilitas suatu lembaga keuangan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap ROA BPR Syariah di Jawa Timur, sehingga hipotesis H3 diterima.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.3.4 Pengaruh Simultan Nisbah Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*, Nisbah Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas

Dari hasil analisis uji simultan (Uji F), dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 6,826 dan nilai signfikansi sebesar 0,000. Artinya, secara simultan variabel nisbah bagi hasil tabungan *mudharabah*, nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* dan dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) BPR Syariah di Jawa Timur. Hal ini sesuai dengan teori Van Horne dan Wachowics (2005) dalam Oktaviana (2012:145) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang menghubungkan laba dengan penjualan investasi.

Profitabilitas erat kaitannya dengan perolehan laba suatu perusahaan. Dalam Islam, laba diartikan sebagai pertambahan pada modal pokok perdagangan atau dapat juga dikatakan sebagai tambahan nilai yang timbul karena barter atau ekspedisi dagang. Dalam al-Qur'an, pengertian laba secara tersirat dapat ditemukan dalam Q.S. al-Baqarah ayat 16:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ (البقرة : ١٦)

> *"Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk."* (Q.S. al-Baqarah: 16)

Di dalam tafsir *al-Manar* dikatakan bahwa mereka (orang-orang munafik) itu lebih memilih kesesatan (*dhalalah*) daripada petunjuk (*hudaa*) demi suatu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keuntungan yang mana mereka yakin bisa mendapatkannya dari orang lain (Syahatah. 2001). Menurut Tafsir Quraish Shihab, ayat di atas menceritakan tentang 'mereka yang lebih memilih kesesatan daripada petunjuk, bagaikan seorang pedagang yang membeli barang yang telah rusak dan tidak laku jual. Akibatnya ia akan rugi dan kehilangan modal. Mereka tidak mendapatkan petunjuk dalam perbuatan mereka' (www.tafisrq.com).

Kedua tafsir tersebut merujuk kepada kegiatan pertukaran barang antara kedua belah pihak dengan tujuan untuk mendapatkan laba. Inilah makna *isytirak* (*partnership*) dan *syira'* (pembelian) di dalam laba dan membeli. Adapun menyandarkan laba pada perdagangan adalah jelas sekali karena laba itu ialah pertambahan hasil dagang. Proses barter ini akan menumbuhkan laba. Karenanya, maksud ayat di atas, seolah-olah dikatakan bahwa tidak ada pertambahan dalam perdagangan mereka (tidak mendapat petunjuk dalam perdagangan) karena mereka telah menjual petunjuk dan ajaran yang telah diberikan Allah dengan kegelapan taklid, kesesatan hawa nafsu, dan lainnya (Syahatah, 2001).

Diantara aturan laba dalam Islam menurut Syahatah (2001) adalah adanya harta yang dikhususkan untuk perdagangan serta mengoperasikan modal tersebut secara interaktif. Dalam bank syariah, salah satu modal atau harta yang dapat dikelola untuk kegiatan operasional bank adalah dana simpanan masyarakat atau dana pihak ketiga (DPK). Sedangkan kegiatan pengololaan modal dapat berupa penyaluran pembiayaan. Menurut Antonio (2011) dan Muhammad (2005), salah satu sumber dana yang dapat digunakan untuk pembiayaan adalah simpanan masyarakat (DPK). Semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun, akan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

semakin besar pula volume pembiayaan yang disalurkan. Sehingga dengan meningkatnya pembiayaan yang disalurkan akan meningkatkan profitabilitas bank tersebut (Muhammad, 2005:55). Sedangkan menurut Susilo (2006:62), sumber dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kepentingan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini (Puspitasari, 2015).

Salah satu bentuk penghimpunan modal yang berasal dari masyarakat adalah produk tabungan dan deposito dengan akad *mudharabah*. Akad *mudharabah* adalah perjanjian kerjasama diantara dua pihak dimana salah satu pihak menyediakan modal (*shahibul maal*) dan pihak lain yang mengelola modal tersebut (*mudharib*). Keuntungan usaha yang dijalankan akan dibagi menurut nisbah yang disepakati dalam kontrak. Sebagaimana yang disebutkan dalam Hadis Nasai nomor 3875 yang artinya:

> "*Telah mengabarkan kepada kami ['Ali bin Hujr] telah menceritakan kepada kami [Syarik] dari [Thariq] dari [Sa'id bin Al Musayyab], dia berkata; "Tidak mengapa menyewakan tanah kosong dengan upah emas atau perak." Dia juga berkata; "Jika seseorang membayar harta kepada orang lain dengan qirod (pemberian modal untuk berdagang dengan memperoleh bagian laba) dan dia ingin menuliskannya dalam surat lalu dia menulis; Ini adalah surat yang ditulis oleh fulan bin fulan dengan kerelaan darinya dalam keadaan sehat dan lisensinya untuk Fulan bin Fulan, bahwa engkau telah menyerahkan kepadaku pada permulaan bulan dari tahun ini, sebanyak sepuluh ribu dirham secara jelas dan baik dengan berat tujuh qiradh atas dasar ketakwaan kepada Allah baik dalam keadaan tersembunyi ataupun terang-terangan, serta menunaikan amanah agar saya membeli dengannya menurut kehendakku segala apa yang ingin saya beli, dan aku akan mengaturnya sekiranya saya pandang perlu untuk mengaturnya dari berbagai jenis perdagangan, dan akan aku keluarkan apa yang saya kehendaki kemana saja yang saya kehendaki dan menjual apa yang ingin saya jual dari barang yang telah saya beli, baik secara kontan atau kredit, baik dengan uang atau dengan barang dengan dasar saya mengerjakan*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

semua itu sesuai pendapatku, dan saya akan mewakilkan dalam itu kepada orang yang kehendaki, dan setiap apa yang dirizqikan Allah dalam hal itu berupa kelebihan dan keuntungan diluar modal tersebut yang telah engkau serahkan kepadaku yang tertera banyaknya, didalam surat ini, maka hal itu dibagi antara saya dan engkau menjadi dua bagian, untukmu setengah sesuai dengan bagian modalmu, dan untukku setengah sesuai dengan pekerjaanku secara penuh, jika ada sesuatu yang hilang maka hal itu menjadi tanggungan modal ....." (HR. Nasa'i)

Dari hadis tersebut dapat diketahui bahwa terdapat sahabat Nabi yang melakukan perjanjian *mudharabah* dan dalam kontrak tersebut disebutkan berapa bagian keuntungan yang akan diperoleh masing-masing pihak.

Dengan demikian, modal bank yang berupa dana pihak ketiga akan dikelola menjadi penyaluran pembiayaan kepada masyarakat. Sebagian keuntungan dari pengelolaan dana akan disalurkan kepada nasabah penyimpan dana sesuai nisbah yang disepakati dan sebagian keuntungan lainnya menjadi milik bank syariah, yang akan menambah profitabilitas bank syariah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh nisbah bagi hasil tabungan *mudharabah*, nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* serta dana pihak ketiga terhadap *return on assets*/ROA. Adapun obyek dari penelitian ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang berada di Jawa Timur.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel nisbah bagi hasil tabungan *mudharabah*, nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (ROA)
2) Selain itu, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa secara parsial:

- Variabel nisbah bagi hasil tabungan *mudharabah* berpengaruh negatif terhadap ROA, artinya peningkatan nilai nisbah akan mengurangi nilai ROA BPR Syariah di Jawa Timur.
- Variabel nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio *return on assets* (ROA) BPR Syariah di jawa Timur, sehingga hipotesis H2 ditolak.
- Variabel dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap variabel ROA, artinya semakin besar jumlah DPK yang terkumpul dan dikelola,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

maka semakin besar nilai ROA yang akan diperoleh BPR Syariah di Jawa Timur.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran dalam upaya perbaikan bagi penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu rasio profitabilitas, yakni ROA. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan dan/atau menambah variabel profitabilitas lainnya seperti rasio *return on equity* (ROE), BOPO dan rasio lainnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen dari sisi *funding* (nisbah bagi hasil tabungan dan deposito serta dana pihak ketiga). Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menganalisis faktor yang mempengaruhi profitabilitas dari sisi yang lain.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada BPR Syariah yang berada di Jawa Timur dengan periode penelitian tahun 2014-2017. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas wilayah pengamatan serta menambah periode penelitian sehingga hasil yang didapatkan juga optimal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Esy Nur. (2015). *Statistik Inferensial Parametrik*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Antonio, Muhammad Syafi'i. (2015). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.

Anto dan M. Ghofur Wibowo. (2012). Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam La_Riba, 06 (2), 147-160*.

Assahiq, Anfal. (2015). **Pengaruh Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Terhadap Profitabilitas pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan**. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan, Pekalongan.

Cahyaningrum, Agustina Dwi. (2016). **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga, Dan Non Performing Financing pada Profitabilitas di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2015**. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, Surakarta.

Chalifah, Ela dan Aminrus Sodiq. (2015). Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarkah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syarah Mandiri Periode 2006-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Equilibrium, 03 (1), 27-47*.

Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Fatwa DSN-MUI DSN-MUI Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Deposito.

Fatwa DSN -MUI Nomor 02/DSN MUI/IV/2000 Tentang Tabungan.

Hadika, Marita. (2013). **Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah 2008-2012**. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). STAIN Pekalongan.

Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Karim, Adiwarman A. (2014). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Kinanti, Ayu Risma dan Purwohandoko. (2017). Influence of Third-Party Funds, CAR, NPF and FDR Towards The Return on Assets of Islamic Banks in

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen (JEMA), 14 (2), 135-143*.

Kurniawansyah, Deddy. (2016). Pengaruh Profit Loss Sharing Funding Ratio dan Profit Loss Sharing Financing Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syari'ah di Indonesia dengan Efisiensi dan Risiko Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 18 (1), 44-58.*

Kusumah, Reza Prawira. (2012). **Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri)**. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Lisa, Oyong. (2016). Analysis of Effect of Capital Structure, Company Size and Distribution of Funds against Third Party Financing and Its Implication on Profitability (Studies in Islamic Cooperative Baitul Maal Tamwil in Indonesia*). International Journal of Finance and Accounting, 5(3): 158-164*.

Latumaerissa, Julius R. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Mardianto, Luki. (2012). **Pengaruh Bagi Hasil, Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Return on Assets (ROA) (Studi pada Bank Umum Syariah Periode 2008-2010)**. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, Malang.

Muhamad. (2015). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2016*. Diperoleh tanggal 26 Oktober 2017 dari http://www.ojk.go.id.

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Statisik Perbankan Syariah Juni 2017*. Jakarta. Diperoleh tanggal 04 Maret 2018 dari http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx.

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Statisik Perbankan Syariah Desember 2017*. Jakarta. Diperoleh tanggal 04 Maret 2018 dari http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Puspitasari, Ayu. (2015). **Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Aktiva Produktif Terhadap Return on Assets (ROA) pada BPR Kota Malang**. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, Malang.

Said, Muhammad dan Herni Ali. (2016). *An Analysis on the Factors Affecting Profitability Level of Sharia Banking in Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Sari, You Are Nita dan Nur Suci I Mei Murni. (2016). Analysis of the effect of third party fund, capital adequacy ratio, and loan to deposit ratio on bank"s profitability after the application of IFRS. *The Indonesian Accounting Review, 6 (1), 81-90*.

Sudarsono, Heri. (2007). *Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Sugiono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suliyanto. (2011). *Ekonomika Terapan – Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Timami, Muhammad Fatibut dan Ady Soejoto. (2013). Pengaruh dan Manfaat Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah Bank Syariah Mandiri di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 01 (3)*.

Wahyuda, Kadek Dwi Pande dkk. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit dan BOPO Terhadap Profitabilitas BPR di Bali Periode 2013-2015. *e-Journal Jurusan Akuntansi Program S1, 08 (2)*.

Wiroso. (2005). *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT Grasindo.

Yahya, Muclis dan Edy Yusuf A. (2011). Teori Bagi Hasil (Profit and Loss Sharing) dan Perbankan Syariah dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, 01 (1)*.

UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

www.bi.go.id

www.ojk.go.id

www.tafsirq.com

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hakim, Lukman. (13 November 2017). *Aset BPR Syariah Triwulan III Tembus Rp 1,69 Trilion*. Sindonews.com. Diperoleh tanggal 30 November 2017 dari https://ekbis.sindonews.com/read/1256900/178/aset-bpr-syariah-triwulan-iii-tembus-rp169-triliun-151055378.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN – LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1: Data Penelitian

Data Nisbah Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* (X1), Nisbah Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* (X2), Dana Pihak Ketiga (X3) dan ROA (Y) BPR Syariah Di Jawa Timur Periode 2014

2014				
Nama BPRS	**Nisbah Tab (%)**	**Nisbah Dep (%)**	**DPK (Rp)**	**ROA (%)**
BPRS Amanah Sejahtera	78	75	57154796	6,97
	54	75	58442229	15,4
BPRS Bakti Makmur Indah	45	65	71599332	4
	45	88	80075071	4
BPRS Unawi Barakah	22	34	1617955	-0,26
	22	34	1470143	-2,25
BPRS Lantabur Tebuireng	35	50	46279859	2
	35	50	57157545	4
BPRS Sarana Prima Mandiri	30	47	17337386	1,06
	30	47	16131718	3,66
BPRS Bhakti Sumekar	55	60	113759954	5
	55	60	166730064	5
BPRS Asri Madani Nusantara	24	36	6684306	4
	24	36	7668979	4
BPRS Bhakti Haji	20	30	2635524	0
	20	30	2243157	0
BPRS Daya Artha Mentari	20	40	9182626	2,89
	20	40	9223135	-8,17
BPRS Bumi Rinjani Prob	15	50	8246665	-1,92
	15	49	8208633	-3
BPRS Artha Pamenang	20	30	23318623	7,74
	20	30	24522921	7
BPRS Madinah	10	33	5545265	3,27
	10	33	6696248	3,53
BPRS Situbondo	10	30	1807189	0
	10	35	2703162	5,81
BPRS Mitra Harmoni	25	34	3885327	-0,3
	25	34	5099428	-0,01
BPRS Tanmiya Artha	25	40	3507553	1,3
	25	40	4914541	9

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Data Nisbah Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* (X1), Nisbah Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* (X2), Dana Pihak Ketiga (X3) dan ROA (Y) BPR Syariah Di Jawa Timur Periode 2015

2015				
Nama BPRS	**Nisbah Tab (%)**	**Nisbah Dep (%)**	**DPK (Rp)**	**ROA (%)**
BPRS Amanah Sejahtera	54	75	55368462	-4,33
	47	75	60920310	-3,17
BPRS Bakti Makmur Indah	45	70	75168255	6
	45	65	90496311	6
BPRS Unawi Barakah	22	34	1651306	-0,14
	20	32	1698258	-0,76
BPRS Lantabur Tebuireng	35	50	55156080	3
	35	50	75345543	4
BPRS Sarana Prima Mandiri	30	47	16107542	0,17
	30	47	20257812	1
BPRS Bhakti Sumekar	55	60	160125216	4
	55	60	252753292	4
BPRS Asri Madani Nusantara	24	36	9776492	2
	24	36	10967641	3
BPRS Bhakti Haji	20	30	2305563	-1,11
	20	35	2417142	-3,8
BPRS Daya Artha Mentari	20	40	7574412	-13
	20	40	9879253	0,39
BPRS Bumi Rinjani Probolinggo	15	49	7533020	-6,21
	30	41	7061364	3,71
BPRS Artha Pamenang	20	30	23478282	5,13
	20	30	23940137	4
BPRS Madinah	10	33	6832592	3,54
	10	33	8200604	4
BPRS Situbondo	10	35	2006039	3,33
	10	35	2338248	4
BPRS Mitra Harmoni	25	34	4933231	0,21
	25	34	5757222	1
BPRS Tanmiya Artha	25	40	5642416	11,7
	54	75	5080081	3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Data Nisbah Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* (X1), Nisbah Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* (X2), Dana Pihak Ketiga (X3) dan ROA (Y) BPR Syariah Di Jawa Timur Periode 2016

2016				
Nama BPRS	**Nisbah Tab (%)**	**Nisbah Dep (%)**	**DPK (Rp)**	**ROA (%)**
BPRS Amanah Sejahtera	47	75	58450650	1,23
	54	75	66987183	2,23
BPRS Bakti Makmur Indah	45	85	79587655	5
	45	65	92434092	4
BPRS Unawi Barakah	17	29	1509143	-1,7
	17	29	1664020	-7,22
BPRS Lantabur Tebuireng	20	55	70866691	2
	35	50	89792843	4
BPRS Sarana Prima Mandiri	30	47	18857293	0
	30	47	22440662	0
BPRS Bhakti Sumekar	55	60	266262726	4
	53	60	334229325	2
BPRS Asri Madani Nusantara	24	36	11188969	1
	24	36	15340924	1
BPRS Bhakti Haji	20	30	2407357	-1,08
	20	30	2512331	-2,8
BPRS Daya Artha Mentari	20	40	8722530	0,49
	20	40	10563673	4,16
BPRS Bumi Rinjani Probolinggo	29	44	6768790	-6,13
	15	64	6644616	-4,19
BPRS Artha Pamenang	20	30	24032969	3,36
	20	33	23510040	4,71
BPRS Madinah	10	33	10923340	3,53
	10	33	12572848	3,38
BPRS Situbondo	10	35	2061763	5,21
	10	35	2759461	4,48
BPRS Mitra Harmoni	25	34	5127854	0,29
	15	34	6664035	0,55
BPRS Tanmiya Artha	20	40	5481055	1,88
	20	40	5528520	4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Data Nisbah Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* (X1), Nisbah Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* (X2), Dana Pihak Ketiga (X3) dan ROA (Y) BPR Syariah Di Jawa Timur Periode 2017

2017				
Nama BPRS	**Nisbah Tab (%)**	**Nisbah Dep (%)**	**DPK (Rp)**	**ROA (%)**
BPRS Amanah Sejahtera	17	28	64780534	0,58
	19	28	73850340	0
BPRS Bakti Makmur Indah	45	65	88280735	3
	45	65	88280735	3
BPRS Unawi Barakah	17	29	1634000	-3,05
	17	29	1741136	-7
BPRS Lantabur Tebuireng	25	55	83389631	3
	23	55	107235781	4
BPRS Sarana Prima Mandiri	30	47	25580270	0
	30	47	32176455	1
BPRS Bhakti Sumekar	44	60	342525573	2
	53	60	441569204	2
BPRS Asri Madani Nusantara	24	36	14905540	2
	24	36	16453239	2
BPRS Bhakti Haji	20	31	2195888	-1,07
	20	33	2891785	-6
BPRS Daya Artha Mentari	20	40	8391079	-2,48
	20	40	9380448	-2
BPRS Bumi Rinjani Probolinggo	15	64	3010073	-3,36
	15	64	3581629	-8,27
BPRS Artha Pamenang	20	33	27938046	5,47
	20	33	27978671	4,81
BPRS Madinah	10	33	14619319	3,19
	10	33	15911235	4,28
BPRS Situbondo	10	35	2398750	4,43
	10	35	3633486	4,91
BPRS Mitra Harmoni	15	34	6664035	0,55
	5	34	6806088	2
BPRS Tanmiya Artha	20	40	5925195	2,79
	20	40	6485364	3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2: Hasil Output SPSS 23

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Nisbah Tab	120	1,61	4,36	3,1259	,51479
Nisbah Dep	120	3,33	4,48	3,7340	,29489
DPK	120	14,20	19,91	16,4014	1,44322
ROA	120	-1,77	2,73	,6969	,84570
Valid N (listwise)	120				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,77967149
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,050
	Negative	-,057
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,309	1,058		-3,126	,002		
	Nisbah Tab	-,483	,219	-,294	-2,209	,029	,414	2,417
	Nisbah Dep	,221	,374	,077	,591	,556	,430	2,325
	DPK	,286	,075	,488	3,803	,000	,445	2,246

a. Dependent Variable: ROA

Uji Heterokedastisitas

Correlations

			Nisbah Tab	Nisbah Dep	DPK	Abs_Res
Spearman's rho	Nisbah Tab	Correlation Coefficient	1,000	,680**	,637**	-,045
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,624
		N	120	120	120	120
	Nisbah Dep	Correlation Coefficient	,680**	1,000	,605**	,126
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,172
		N	120	120	120	120
	DPK	Correlation Coefficient	,637**	,605**	1,000	,088
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,339
		N	120	120	120	120
	Abs_Res	Correlation Coefficient	-,045	,126	,088	1,000
		Sig. (2-tailed)	,624	,172	,339	.
		N	120	120	120	120

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,220[a]	,048	,015	,76795211	1,898

a. Predictors: (Constant), Ut_1, Nisbah Tab, DPK, Nisbah Dep

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Uji Regresi Linear Berganda

Correlations

		ROA	Nisbah Tab	Nisbah Dep	DPK
Pearson Correlation	ROA	1,000	,100	,201	,336
	Nisbah Tab	,100	1,000	,708	,695
	Nisbah Dep	,201	,708	1,000	,681
	DPK	,336	,695	,681	1,000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	,139	,014	,000
	Nisbah Tab	,139	.	,000	,000
	Nisbah Dep	,014	,000	.	,000
	DPK	,000	,000	,000	.
N	ROA	120	120	120	120
	Nisbah Tab	120	120	120	120
	Nisbah Dep	120	120	120	120
	DPK	120	120	120	120

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,387[a]	,150	,128	,78969

a. Predictors: (Constant), DPK, Nisbah Dep, Nisbah Tab

b. Dependent Variable: ROA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,771	3	4,257	6,826	,000[b]
	Residual	72,339	116	,624		
	Total	85,109	119			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DPK, Nisbah Dep, Nisbah Tab

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,309	1,058		-3,126	,002
	Nisbah Tab	-,483	,219	-,294	-2,209	,029
	Nisbah Dep	,221	,374	,077	,591	,556
	DPK	,286	,075	,488	3,803	,000

a. Dependent Variable: ROA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap	: Aisyah
Tempat, tangggal lahir	: Madinah, 05 September 1996
Alamat Asal	: Jl. Mujair Gg VI No. 419 Bangil, Kab. Pasuruan
Alamat Kos	: Jl. Joyo Utomo no. 36 Merjosari, Lowokwaru
Telepon/HP	: 085755535715
E-mail	: aisyah.nh59@gmail.com
Facebook/Instagram	: Aisyah AnNur / aisyah9651

Pendidikan Formal

2002 – 2008	: SDS. Roudlotul Ulum Bangil
2008 – 2011	: SMP Negeri 2 Kraton
2011 – 2014	: SMA Al-Yasini
2014 – 2018	: Jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2014 – 2015	: Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2015 – 2016	: English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota Pengurus INSANI (Ikatan Santri dan Alumni Al-Yasini) tahun 2015-2016
- Komunitas BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016-2017

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Workshop Hybrid Contract dengan tema "Implementasi Hybrid Contract dalam Produk Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah" pada tahun 2015
- Peserta Kuliah Tamu Jurusan Perbankan Syariah dengan tema *Understanding Sukuk in Islamic Finance* pada tahun 2016
- Peserta Workshop *Economy Islam 2016* dengan tema "Membentuk Entrepreneur dalam Aktualisasi Ekonomi Syariah" pada tahun 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Peserta Seminar Internasional ICONIES (International Conference on Islamic Economics and Business) 2016 dengan tema "Build The Society Awarness and Culture in Strengthening Islamic Economic and Business" pada tahun 2016.
- Panitia pelaksana Bedah Buku Nasional dengan tema "Perjalanan Perbankan Syariah di Indonesia" pada tahun 2016
- Peserta Workshop Pengembangan Wawasan Multikultural Bagi Mahasiswa di Kota Malang, Jawa Timur pada tahun 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor : 4828/BAN-PT/Akred/S/XII/2017
Jalan Gajayana Nomor 50 Malang 65144, Telepon: (0341) 558881, Faksimile: (0341) 558881

Nomor : ...927.../F.EK/PP.00.9/..III/2018 Malang, 28 Maret 2018
Hal : Surat Keterangan Penelitian

SURAT KETERANGAN

Pengelola Galeri Investasi BEI-UIN, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menerangkan bahwa tersebut di bawah ini :

Nama	: Aisyah
NIP	: 14540026
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/S1 Perbankan Syariah
Universitas	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Penelitian	: Analisis Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi pada BPR Syariah di Jawa Timur Periode 2014 – 2017)

Mahasiswi tersebut telah melaksanakan penelitian di Galeri Investasi BEI-UIN, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.
Ketua GI BEI-UIN,

Muh. Nanang Choiruddin SE., MM.
NIDT. 19850820201608011047

GI-BEI-UIN/01/0224/2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
Terakreditasi "B" SK BAN-PT No : 004/SK/BAN-PT/Akred/S1/2015
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

BUKTI KONSULTASI

Nama : Aisyah
NIM/Jurusan : 14540026/Perbankan Syariah (S1)
Pembimbing : Khusnudin, S.Pi., M.Ei
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi pada BPR Syariah di Jawa Timur Periode 2014-2017)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	03 September 2017	Pengajuan Outline	
2	13 Oktober 2017	Konsultasi Judul dan Latar Belakang	
3	31 Oktober 2017	Konsultasi Bab I, Bab II dan Bab III	
4	06 November 2017	Revisi dan Acc Proposal	
5	15 November 2017	Seminar Proposal	
6	01 Maret 2018	Konsultasi Bab IV dan Bab V	
7	06 Maret 2018	Revisi dan Acc Bab IV dan V	
8	13 Maret 2018	Seminar Hasil	
9	29 Maret 2018	Revisi dan Acc Hasil	
10	05 April 2018	Ujian Skripsi	
11	19 April 2018	Revisi dan Acc Skripsi	

Malang, 23 April 2018
Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
Terakreditasi "B" SK BAN-PT No : 004/SK/BAN-PT/Akred/S1/2015
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN
BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Khusnudin, S.Pi., M.Ei
NIP	:	19 700617 20160801 1 052
Jabatan	:	**Pembimbing Skripsi**

Menerangkan bahwa Mahasiswa berikut :

Nama	:	Aisyah
NIM	:	14540026
Handphone	:	085755535715
Konsentrasi	:	Keuangan
Judul Skripsi	:	Analisis Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi pada BPR Syariah di Jawa Timur Periode 2014-2017)

Menerangkan bahwa penulisan skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan ***BEBAS PLAGIARISME,*** dengan nilai *Originaly report:*

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
17 %	17 %	5 %	8 %

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 25 April 2018
Pembimbing,

Khusnudin, S.Pi., M.Ei
NIP 19 700617 20160801 1 052

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

roa

ORIGINALITY REPORT

17%	17%	5%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	5%
2	media.neliti.com Internet Source	2%
3	www.pekerjadata.com Internet Source	1%
4	muamalah-ardito.blogspot.co.id Internet Source	1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	1%
7	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%
8	stiead.ac.id Internet Source	1%
9	repo.iain-tulungagung.ac.id	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Internet Source	1%
10	ariyomurti.blogspot.com.br Internet Source	1%
11	ardimaswahyu.blogspot.com Internet Source	1%
12	repository.ipb.ac.id Internet Source	1%
13	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
14	qnq-qien.blogspot.com Internet Source	1%
15	library.walisongo.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	Off		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG